

**SKRIPSI**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL*  
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MENGUBAH BENTUK  
ENERGI PESERTA DIDIK KELAS IV  
DI SDN 1 TRISNOMULYO**

**Oleh:**

**LATIFATUNNISA**

**NPM. 2201030030**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**

**1447 H/2026 M**

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL*  
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MENGUBAH BENTUK ENERGI  
PESERTA DIDIK KELAS IV  
DI SDN 1 TRISNOMULYO

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:  
LATIFATUNNISA  
NPM.2201030030

Pembimbing: Ratih Rahmawati, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1446 H/2025 M



**OKEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 41296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh

Nama : Latifatunnisa  
NPM : 220100030  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MENGUBAH BENTUK ENERGI KELAS IV DI SDN 1 TRISNOMULYO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 04 Februari 2026  
Pembimbing

**Ratih Rahmawati M.Pd**  
NIDN. 2014089202

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP  
PEMAHAMAN KONSEP MENGUBAH BENTUK ENERGI  
KELAS IV DI SDN 1 TRISNOMULYO  
Nama : Latifatunnisa  
NPM : 22010030  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 04 Februari 2026  
Pembimbing



**Ratih Rahmawati M.Pd**  
NIDN. 2014089202

**ABSTRAK**  
**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* TERHADAP**  
**PEMAHAMAN KONSEP MENGUBAH BENTUK ENERGI PESERTA DIDIK**  
**KELAS IV DI SDN 1 TRISNOMULYO**

**Oleh:**

**LATIFATUNNISA**

**NPM. 2201030030**

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi mengubah bentuk energi, yang disebabkan oleh belum digunakannya media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen tunggal kelompok. yang dilakukan melalui tes pemahaman konsep berupa soal pilihan ganda yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman konsep mengubah bentuk energi siswa kelas IV. Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* memiliki peningkatan pemahaman konsep yang lebih tinggi dibandingkan sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*. Dengan demikian media pembelajaran *Wordwall* dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi mengubah bentuk energi.

**Kata kunci:** IPAS, Media Pembelajaran, Pemahaman Konsep Energi, *Wordwall*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latifatunnisa

NPM : 2201030030

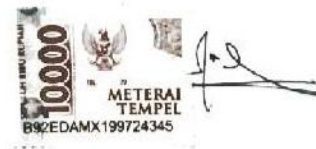
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar putaka.

Metro, 28 Januari 2026

Yang menyatakan



**Latifatunnisa**

NPM.2201030030

**MOTTO**

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

**QS. Al-Insyirah : 6**

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* *alamin*, segenap rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Persembahan ini lahir dari perjalanan panjang yang tidak selalu mudah. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan yang tak terlihat, dan kekuatan yang mengiringi tiap langkah. Penulis persembahkan hasil studi kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidup penulis, yaitu kepada:

1. Kedua orang tua, ibu Lasminah dan bapak Saefudin yang menjadi *support system* dalam segala hal bahkan ketika diri ini tidak yakin, kalian adalah doa yang tidak pernah lelah berjalan. Sabar yang sering disimpan sendiri dan percaya yang tetap ada saat aku jatuh dan diam terlalu lama. Skripsi ini lahir dari banyak hari berat, dan dari dukungan kalian yang tidak pernah meminta balasan apapun.
2. Teman-teman seperjuanganku, mahasiswa/i PGMI kelas A angkatan 22, yang berjuang dengan cara dan waktunya masing-masing. Terimakasih telah menjadi bagian dari proses ini.
3. Teman-temanku, untuk terimakasih telah hadir tanpa banyak tuntutan, sebagai teman belajar, bertukar cerita dan fikiran, serta saling menguatkan di tengah tekanan.
4. Almamater tercinta, UIN Jurai Siwo Lampung

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dalam proses penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa terselesaikannya karya ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
3. Dea Tara Ningtyas M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ratih Rahmawati M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala sekolah, guru, serta peserta didik SDN 1 Trisnomulyo yang telah memberikan izin dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan media pembelajaran berbasis digital.

**Metro, 28 Januari 2026**



**Latifatunnisa**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ORISINAL PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
F. Penelitian Relevan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Media Pembelajaran.....	9

B. <i>Wordwall</i> .....	13
C. Teori Pemahaman.....	19
D. Mengubah Sumber Energi .....	24
E. Keterkaitan Antara Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> Dengan Pemahaman Peserta didik .....	28
F. Kerangka konseptual penelitian .....	29
G. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Rancangan Penelitian .....	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian IPAS Kelas IV TP 2025/2026 .....	2
Tabel 2.1 Kata Kerja Operasional .....	24
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Test .....	35
Tabel 3.2 Lembar Observasi Guru .....	38
Tabel 3.3 Lembar Observasi Peserta Didik .....	39
Tabel 3.4 Validitas Instrumen .....	41
Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Kesukaran .....	42
Tabel 3.6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	43
Tabel 3.7 Kriteria Uji Daya Pembeda .....	44
Tabel 3.8 Hasil Uji Daya Pembeda .....	44
Tabel 4.1 Keadaan Bangunan Fisik SDN 1 Trinsomulyo .....	47
Tabel 4.2 Daftar Keadaan Siswa .....	48
Tabel 4.3 Data Hasil Statistik <i>Pretest</i> Kelas IV SDN 1 Trinsomulyo .....	49
Tabel 4.4 Data Hasil Statistik <i>Posttest</i> Kelas IV SDN 1 Trinsomulyo .....	50
Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Guru .....	52
Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Peserta Didik .....	52
Tabel 4.7 Data Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.8 Data Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tampilan <i>Wordwall</i> .....	63
Lampiran 2 : Foto Dokumentasi Pembelajaran.....	64
Lampiran 3 : Modul Ajar .....	66
Lampiran 4 : Hasil <i>Pretest</i> .....	77
Lampiran 5 : Hasil <i>Posttest</i> .....	78
Lampiran 6 : Hasil Observasi Siswa .....	79
Lampiran 7 : Pedoman Dokumentasi.....	80
Lampiran 8 : Kisi-Kisi Instrumen .....	80
Lampiran 9 : Outlilne .....	82
Lampiran 10 : Formulir Komsultasi Skripsi .....	84
Lampiran 11 : Surat Bebas Pustaka .....	93
Lampiran 12 : Surat Balasan Research .....	94
Lampiran 13 : Surat Keterangan Research.....	95
Lampiran 14 : Surat Tugas.....	96
Lampiran 15: Surat Izin Research.....	97
Lampiran 16 : Surat Balasan Prasurvey .....	98
Lampiran 17 : Surat Bimbingan Skripsi .....	99
Lampiran 18 : Surat Prasurvey.....	100

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Esensi dari proses pembelajaran sejatinya dikonstruksi sebagai suatu interaksi yang disusun dengan terencana dan tersinergi antara pendidik dan peserta didik guna meraih target pendidikan. Dalam hal ini perubahan serta implementasi media pembelajaran yang efektif dan tepat dijadikan sebagai tantangan pokok, khususnya untuk menumbuhkan penguasaan peserta didik pada pelajaran IPAS. Nunu Mahnun menegaskan dalam jurnalnya bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat harus mempertimbangkan dalam kesepadanan media tersebut dengan tujuan pendidikan, konten materi, strategi pengajaran, dan formasi kelompok peserta didik. Selain itu, evaluasi terhadap faktor-faktor pendukung turut dilaksanakan, mencakup anggaran, ketersediaan peranti dan prasarana, jangka waktu yang dibutuhkan, kualitas teknis, ruang belajar, serta kapabilitas guru dalam mengoperasikan media secara akurat.<sup>1</sup>

Dalam rangka memperluas pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran IPAS pada kelas 4 SD, diperlukan pemanfaatan sarana ajar yang menarik, interaktif, dan menyesuaikan tahap perkembangan kognitif peserta didik. Salah satu sarana ajar berbasis *E-learning* yang bisa diterapkan ialah *Wordwall*, sebuah wadah digital di mana guru dapat menyelenggarakan aktivitas belajar berbentuk permainan, seperti kuis,

---

<sup>1</sup>Nunu Mahnun, "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)," *Jurnal pemikiran islam* 37, no. 1 (2012).

teka-teki silang, padanan pasangan, roda acak, dan jenis permainan lainnya.

Dari pra-survey yang dilaksanakan oleh peneliti di SDN 1 Trisnomulyo, ditemukan bahwa kegiatan belajar mengajar pada kelas IV belum terlaksana dengan optimal, sehingga mayoritas peserta didik belum menangkap materi secara menyeluruh. Berikut disajikan data nilai ulangan harian peserta didik kelas IV pada pembelajaran IPAS peserta didik kelas IV semester gasal TP. 2025/2026. Dari keseluruhan 25 peserta didik hanya ada 10 peserta didik yang memiliki nilai tuntas.

**Tabel.1.1**  
**Nilai Ulangan Harian IPAS kelas IV SDN 1 Trisnomulyo Tahun**  
**Pelajaran 2025/2026**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah peserta didik	Presentase
1	< 70	Tidak tuntas	15	60%
2	≥70	Tuntas	10	40%
Jumlah			25	100%

Wawancara juga dilakukan oleh peneliti dengan guru dan lima peserta didik kelas IV. Guru memaparkan bahwasanya pada saat pembelajaran berlangsung terdapat sebagian peserta didik yang terlihat tidak fokus, berbicara sendiri saat pembelajaran berlangsung, sementara itu sebagian lainnya diam dan memperhatikan materi yang disampaikan. Selain itu pernyataan dari kelima peserta didik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa guru belum memanfaatkan media yang menarik dan inovatif sehingga mereka sulit untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran *Wordwall*

diharapkan memiliki potensi untuk memberikan pengaruh terhadap peningkatan pemahaman peserta didik kelas IV di SDN 1 Trisnomulyo, karena fitur-fitur yang ditawarkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, meningkatkan motivasi, serta mendukung keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa media pembelajaran *Wordwall* efektif untuk meningkatkan pemahaman, minat, motivasi dan hasil belajar peserta didik, seperti penelitian yang dilakukan oleh Kasrman dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar IPAS kelas IV.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun masalah-masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang menarik
2. Kurangnya penerapan media pembelajaran berbasis *E-learning* di SD 1 Trisnomulyo
3. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPAS

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPAS mengubah sumber energi di tingkat IV SDN 01 Trisnomulyo.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adakah pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman konsep mengubah bentuk energi peserta didik kelas IV di SDN 1 Trisnomulyo?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman konsep mengubah bentuk energi peserta didik kelas IV di SDN 1 Trisnomulyo.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **a. Manfaat bagi Peserta didik**

Dengan perantara permainan edukatif, teka-teki, serta aktivitas berlandaskan tampilan visual, murid dapat terbantu dalam menelaah konsep yang disampaikan. Dengan demikian motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan, rasa jenuh dapat diminimalkan serta partisipasi dalam proses pembelajaran lebih optimal. Dalam hal ini, capaian hasil ajar murid berpeluang untuk tercapai secara lebih maksimal.

###### **b. Manfaat bagi Guru**

Guru dapat lebih kreatif dalam menyusun materi dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia, sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif dan menarik, membantu guru dalam

mengevaluasi pemahaman peserta didik secara langsung melalui kuis interaktif.

c. Manfaat bagi Sekolah

Jika penggunaan *Wordwall* terbukti meningkatkan pemahaman peserta didik, sekolah dapat mendorong penerapan media pembelajaran digital lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## F. Penelitian Relevan

Penulis	Judul	Hasil	perbedaan
Shofiya Launin, Wahyu Nugroho, Angga Setiawan	Pengaruh piranti permainan daring <i>Wordwall</i> terhadap gairah belajar murid tingkat IV	Ditunjukkan bahwa pemanfaatan piranti permainan daring <i>Wordwall</i> memberi pengaruh pada antusiasme belajar peserta didik <sup>2</sup>	Ranah yang diteliti pada jurnal merupakan ranah afektif yang menekankan motivasi dan ketertarikan. Adapun penelitian yang akan dilakukan peneliti berfokus pada ranah kognitif yang menekankan pemahaman konsep

---

<sup>2</sup>Shofiya Launin, Wahyu Nugroho, and Angga Setiawan, "Pengaruh Media Game Online *Wordwall* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Kelas IV," *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 3 (2022): 216–223.

Annisa Safira, Rudy Gunawan	Pengaruh perangkat lunak <i>Wordwall</i> dalam mengangkat capaian belajar mata ajar IPA di sekolah dasar	Ditemukan adanya pengaruh perangkat <i>Wordwall</i> terhadap pencapaian belajar IPA kelas IV sehingga murid lebih giat dan berenergi dalam menempuh pembelajaran jarak jauh <sup>3</sup>	Fokus penelitian pada jurnal ini mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik secara umum. Adapun penelitian yang akan dilakukan peneliti hanya difokuskan pada ranah kognitif saja
Khofifah Indra Sukma, Trisni Handayani	Efek penggunaan sarana interaktif berlandaskan <i>Wordwall quiz</i> pada capaian belajar IPA di sekolah dasar	Kelas yang memperoleh perlakuan berupa sarana interaktif <i>Wordwall quiz</i> terbukti lebih unggul dibanding kelas yang tidak memperoleh sarana tersebut <sup>4</sup>	Pada jurnal ini <i>wordwall</i> digunakan sebagai media evaluasi belajar melalui kuis interaktif, capaian akhir yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun penelitian yang akan dilakukan peneliti difokuskan pada ranah kognitif saja

<sup>3</sup>Annisa Savira and Rudy Gunawan, "Pengaruh Media Aplikasi *Wordwall* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5453–5460.

<sup>4</sup>Khofifah Indra Sukma and Trisni Handayani, "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis *Wordwall Quiz* Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022): 1020–1028.

Tatsa Galuh Pradani	Pemakaian sarana ajar <i>Wordwall</i> untuk menguatkan minat serta dorongan belajar murid pada pelajaran IPA di sekolah dasar	Sarana <i>Wordwall</i> terbukti sanggup mengangkat minat belajar peserta didik <sup>5</sup>	Jurnal ini fokus pada minat dan motivasi belajar, hasil yang diukur adalah perubahan sikap, keaktifan dan ketertarikan peserta didik pada saat pembelajaran IPA. Adapun penelitian yang akan dilakukan peneliti fokus pada pemahaman peserta didik yang menilai kedalaman penguasaan konsep IPAS melalui tes.
Nurul Fadilah, Muhammad Misbahudhoh, Iwan Kuswandi	Pengaruh sarana ajar interaktif <i>Wordwall</i> terhadap capaian belajar IPAS di sekolah dasar	Pemanfaatan sarana ajar <i>Wordwall</i> memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mata ajar IPAS peserta didik <sup>6</sup>	Penelitian pada jurnal ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas wordwall dalam meningkatkan hasil belajar IPAS dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan

<sup>5</sup>Tatsa Galuh Pradani, "Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar," *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 5 (2022): 452–457.

<sup>6</sup>Nurul Fadilah and Iwan Kuswandi, "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Di Sekolah Dasar" 12 (2025): 56–66.

			peneliti bertujuan untuk membuktikan pengaruh wordwall terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPAS
--	--	--	--

Penelitian di atas mengindikasikan bahwa peserta didik yang mengaplikasikan *Wordwall* tampak lebih dinamis dan antusias dalam kegiatan belajar daripada yang tidak memanfaatkan media. Hal ini menandakan bahwa media interaktif seperti *Wordwall* berpotensi diterapkan secara meluas di sekolah dasar. Implikasinya, eksplorasi lanjutan dapat dilakukan dengan memperluas ragam subjek. Selain itu, kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif diyakini menghasilkan pemahaman yang lebih holistik terkait pengaruh *Wordwall* dalam proses pembelajaran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam rangka kegiatan belajar-mengajar, media difungsikan sebagai penghubung antara sumber informasi dan penerima, menstimulasi nalar, emosi, fokus, serta motivasi sehingga peserta didik terdorong untuk aktif dan turut serta dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup> Dian Primasari menyatakan bahwa media ialah sarana yang amat krusial dari perspektif pendidikan, di mana posisinya bersifat strategis dalam menentukan keberhasilan jalannya interaksi belajar mengajar.<sup>2</sup>

Media ajar difungsikan sebagai wahana penyampaian informasi pembelajaran, di mana guru bertindak sebagai pengantar pesan, dalam hal ini, guru dianjurkan memanfaatkan beragam sarana ajar yang relevan. Ditekankan oleh Fadilah dan Kanya bahwa seluruh jenis sarana komunikasi dapat dimanfaatkan sebagai media ajar untuk menyalurkan informasi dari pemberi kepada penerima pesan secara berurutan, sehingga tercipta suasana belajar yang mendukung dan memungkinkan penerima menjalani proses pembelajaran dengan lancar dan efektif.<sup>3</sup> Fasilitas belajar dimanfaatkan untuk meringankan

---

<sup>1</sup>Ina Magdalena, *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021).

<sup>2</sup>Ika Firma Ningsih Dian Primasari, Arita Marini, and Mohamad Syarif Sumantri, "Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Terkait Standar Penilaian Di Sekolah Dasar," *Jurnal basicedu* 5, no. 3 (2021): 1479–1491.

<sup>3</sup>Aisyah Fadilah et al., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research* 1, no. 2 (2023): 1–17.

alur kegiatan pembelajaran sekaligus berfungsi sebagai instrumen pendukung bagi pengajar dalam menyampaikan pokok-pokok ajaran. Sesungguhnya, pembelajaran merupakan proses transmisi informasi atau komunikasi dari pengajar kepada peserta didik. Informasi yang diteruskan berupa inti materi dikodekan dalam simbol atau lambang komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan maupun nonverbal. Selanjutnya, informasi tersebut ditangkap oleh peserta didik sebagai pengetahuan dan kemampuan, yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Agar transmisi informasi berlangsung optimal, keberadaan sarana atau media yang memadai menjadi keharusan.<sup>4</sup> Kecakapan dalam merancang serta merawat media pembelajaran merupakan salah satu kompetensi yang mesti dimiliki oleh setiap tenaga pendidik.<sup>5</sup>

Berdasarkan sejumlah definisi ahli yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memegang peran krusial dalam proses penyaluran informasi dari guru kepada peserta didik. Media berfungsi sebagai wahana komunikasi yang menajamkan pemahaman pesan pembelajaran, menumbuhkan ketertarikan belajar, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efisien. Sejalan dengan pandangan para pakar, segala bentuk perangkat komunikasi yang disusun secara sistematis termasuk dalam kategori media pembelajaran, guna mendukung tercapainya tujuan instruksional.

---

<sup>4</sup>Ali Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia* 8, no. 2 (2010): 1–10.

<sup>5</sup>Edwin Nurdiansyah, Emil El Faisal, and Sulkipani Sulkipani, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis PowToon Pada Perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 15, no. 1 (2018): 1–8.

Sehubungan dengan hal tersebut, kompetensi dalam memilih, merancang, dan memanfaatkan media pembelajaran harus dimiliki oleh guru supaya materi tersampaikan dengan tepat dan memberi pengaruh positif pada pemahaman serta penggunaan pengetahuan dalam aktivitas sehari-hari peserta didik.

## **2. Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar**

Dalam aktivitas pembelajaran, terdapat lima unsur yang krusial, yaitu sasaran, materi ajar, pendekatan, sarana, dan penilaian pembelajaran. Kelima unsur tersebut saling memberi pengaruh. Pemilihan suatu pendekatan pengajaran tertentu akan menentukan tipe sarana pembelajaran yang cocok, tanpa mengabaikan tiga unsur lainnya, yakni sasaran, materi ajar, dan penilaian pembelajaran. Dengan cara itu, peran sentral alat pembelajaran dapat diartikan sebagai pendukung pengajaran yang memengaruhi motivasi, kondisi, dan atmosfer pembelajaran.<sup>6</sup>

Sarana pembelajaran memegang kedudukan krusial dalam menunjang keberhasilan kegiatan mengajar dan belajar, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Dalam penyampaian materi IPAS, pemanfaatan sarana tersebut memungkinkan peserta didik menangkap konsep-konsep abstrak menjadi lebih nyata dan gampang dimengerti. Salah satu fungsi pokok sarana pembelajaran adalah menstimulasi semangat belajar peserta didik. Alat yang atraktif dan interaktif, semisal *Wordwall*, dapat membangkitkan rasa ingin mengetahui

---

<sup>6</sup>Umar Hamalik, *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar* (Tarsito, 1975).

peserta didik sekaligus menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan.<sup>7</sup> Di samping itu, media turut serta memfasilitasi guru dalam menyalurkan materi dengan cara yang efisien dan efektif. Penyampaian materi melalui bantuan visual, audio, atau animasi mampu menajamkan informasi sekaligus mengokohkan pemahaman peserta didik.<sup>8</sup> Media pembelajaran dapat pula menjadi jembatan bagi perbedaan gaya belajar peserta didik, baik yang bersifat visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga proses pembelajaran berjalan menyeluruh. Lebih lanjut, media interaktif memacu keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, mempererat interaksi antara guru dan peserta didik, serta memudahkan guru dalam melakukan penilaian formatif melalui kegiatan seperti kuis maupun permainan edukatif.<sup>9</sup> Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran seperti *Wordwall* dianggap relevan untuk menguatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

Media pembelajaran difungsikan bukan sekadar sebagai perantara untuk menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan, melainkan juga sebagai sarana yang mempermudah anak menangkap konsep yang bersifat abstrak. Menurut Gerlach & Ely, media menonjol karena tiga kemampuan utama: pertama, fiksatif, yakni media sanggup menangkap, menyimpan, serta memunculkan kembali suatu obyek atau peristiwa. Kedua, manipulatif, artinya media dapat mereproduksi

---

<sup>7</sup>Azhar Arsyad, "Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers" (2014).

<sup>8</sup>Nana Sudjana and Ahmad Rivai, "Teknologi Pengajaran," *Bandung: Sinar Baru Algensindo* (2007): 76–84.

<sup>9</sup>Robert Heinich, "Instructional Media and Technologies for Learning," (*No Title*) (1996).

obyek atau peristiwa tersebut dengan berbagai modifikasi sesuai tuntutan pembelajaran. Ketiga, distributif, yang menandakan kemampuan media untuk menyebarkan informasi kepada banyak peserta didik secara simultan. Dengan demikian, media pembelajaran yang bernilai optimal adalah yang membuka peluang bagi anak untuk memperoleh dan memperkaya wawasan secara langsung. Media semacam ini juga mendorong pengembangan keterampilan berbahasa, berpikir kritis dan konstruktif, pengenalan lingkungan serta kemampuan diri, memacu motivasi belajar, sekaligus meningkatkan konsentrasi peserta didik. Guru profesional wajib menguasai kompetensi ini agar proses pembelajaran berjalan efektif.<sup>10</sup>

## **B. Wordwall**

### **1. Sejarah Terciptanya Wordwall**

*Wordwall* pertama kali dikembangkan pada tahun 2006 di sebuah ruang kelas sekolah menengah di London, Inggris. Pada masa itu, kegiatan mengajar yang dilakukan oleh para guru untuk mendukung kegiatan literasi adalah dengan menempelkan kata-kata yang telah dilaminasi di dinding kelas. Salah satu pendiri *Wordwall*, yang saat itu bekerja sebagai guru, melihat adanya peluang untuk menyederhanakan metode tersebut melalui teknologi. Ia mengembangkan sebuah program sederhana yang memungkinkan guru memasukkan daftar kata secara digital, sehingga lebih fleksibel dan efisien digunakan dalam

---

<sup>10</sup>N Nurhafizah, "Kemampuan Berkomunikasi Sebagai Pilar Profesional Guru Dalam Membimbing Anak Usia Dini," *Artikel Proseding* (2011).

pembelajaran. Program ini juga dilengkapi dengan fitur pemilih acak disertai efek suara berputar, menyerupai mekanisme dalam acara permainan televisi. Fitur ini menambah unsur interaktif dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Inovasi inilah yang kemudian menjadi cikal bakal lahirnya *Wordwall*.

Beberapa bulan kemudian, Josh dan Ben mengambil produk baru ini dan memulai sebuah perusahaan. *Wordwall* berkembang menjadi alat yang mendukung kelas berteknologi tinggi dan menyediakan lusinan template dan mendapat sambutan hangat. Solusi berteknologi tinggi menyenangkan untuk dicoba dan menciptakan kegembiraan awal, tetapi terlalu banyak guru yang tidak memiliki dana untuk membeli barang-barang tersebut. Perangkat keras sering kali sulit dikelola untuk kelompok besar, memerlukan terlalu banyak keahlian teknis untuk dapat dipercaya. Selama bertahun-tahun *Wordwall* merupakan produk khusus dengan jumlah penggemar yang sedikit. Kemudian perusahaan mengubah arah dan pada tahun 2016 situs web *Wordwall.net* diluncurkan dengan menggunakan konsep yang sederhana memungkinkan para guru untuk membuat berbagai sumber.

## **2. Pengertian *Wordwall***

*Wordwall* ialah platform daring yang difungsikan untuk merancang permainan kuis yang menyenangkan. Aplikasi ini dipergunakan dalam merancang sekaligus menelaah evaluasi pembelajaran. Sebagai inovasi instruksional, platform ini menghadirkan aktivitas belajar yang tidak jemu bagi peserta didik. Media pembelajaran tersebut berbentuk

aplikasi interaktif berbasis laman resmi, berguna untuk menciptakan latihan-latihan bagi murid, meliputi kuis, pencarian kata, labirin pengejaran, penentuan benar atau salah, putaran, permainan pencocokan, dan ragam lainnya. Wordwall menyediakan delapan belas templat yang dapat diakses secara mudah dan praktis oleh penggunanya.<sup>11</sup>

Arimbawa menuturkan bahwa *Wordwall* tidak semata-mata sekadar media permainan edukasi yang disusun untuk kegiatan pembelajaran, melainkan juga bisa dipandang sebagai kombinasi belajar dan bermain, sebab di dalamnya tersaji ragam rancangan permainan. Dengan cara itu, anak-anak enggan merasa jemu atau bosan ketika mengerjakan soal-soal yang disalurkan guru melalui *Wordwall*. Harsanti dan Lathifah menegaskan bahwa *Wordwall* adalah situs pembelajaran yang memikat untuk dimanfaatkan guru, karena menghadirkan beragam fitur berbentuk kuis dan permainan interaktif. Dengan demikian, *Wordwall* dipergunakan sebagai wahana yang memanfaatkan piranti teknologi berbasis laman daring, yang menyuguhkan ragam fitur permainan edukatif sekaligus interaktif, yang mampu diselaraskan dengan jalannya proses pembelajaran tertentu. Pemanfaatan *Wordwall* dalam kegiatan belajar-mengajar dapat dijadikan medium untuk menstimulasi kreativitas peserta didik. Fenomena ini timbul karena keterlibatan dalam aktivitas bermain sembari menimba ilmu, baik secara perseorangan maupun

---

<sup>11</sup>Windayani Ika Yunita Sari, "Wordwall Sebagai Media Belajar Interaktif Daring Dalam Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Mahapeserta didik Geografi Pada Mata Kuliah Geografi Desa Kota Di Masa Pandemi," *Akademika* 10, no. 1 (2021): 1–15.

berkelompok, mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemikiran kreatif dalam menuntaskan berbagai rintangan yang disematkan dalam permainan edukatif hasil rancangan guru. Di samping itu, hal ini turut memberikan efek pada pengasahan kecakapan kognitif dan kemampuan sosial peserta didik.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan *Wordwall***

Penggunaan media pembelajaran berbasis digital seperti *Wordwall* memiliki beberapa keterbatasan, seperti ketergantungan pada ketersediaan perangkat dan koneksi internet. Namun *Wordwall* tetap menawarkan sejumlah keunggulan. Salah satu keunggulan utamanya adalah kemampuannya dalam mempermudah peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran secara lebih interaktif dan menyenangkan, baik di tingkat sekolah dasar maupun perguruan tinggi. Berikut beberapa kelebihan media pembelajaran *Wordwall*. Menurut Arif agus mujahiddin dalam penelitiannya media pembelajaran *Wordwall* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, berikut penjelasannya

#### **a) Kelebihan *Wordwall***

Dapat menciptakan sistem pembelajaran yang bermakna dan dapat digunakan peserta didik di berbagai jenjang, model penugasan *Wordwall* sangat mudah untuk diakses baik menggunakan *handphone* maupun *PC*, Aplikasi kreatif yang memiliki banyak template yang dapat meenarik perhatian peserta didik untuk belajar.

b) Kekurangan *Wordwall*

Penggunaan ukuran font yang tidak bisa diubah dan rentan kecurangan, buruh waktu lama dalam proses pembuatan, ketergantungan ada internet, keterbatasan peserta didik dalam internet, keterbatasan *Wordwall* versi gratis.<sup>12</sup>

**4. Fitur-Fitur yang Tersedia dalam Media Pembelajaran *Wordwall***

Keanekaragaman sarana permainan yang disediakan oleh *Wordwall* sebagai media pembelajaran dapat ditelusuri melalui laman resmi *Wordwall* di <https://wordwall.net>. Sarana permainan itu mencakup aktivitas mencocokkan, kuis interaktif, membuka kotak, menyempurnakan kalimat, kilatan lampu, roda acak, menemukan padanan, pengurutan kelompok, kata yang hilang, anagram, pencarian kosakata, kuis bergaya *gameshow*, pasangan serasi, teka-teki silang, diagram bertanda, kartu acak, algojo, serta membalik ubin.

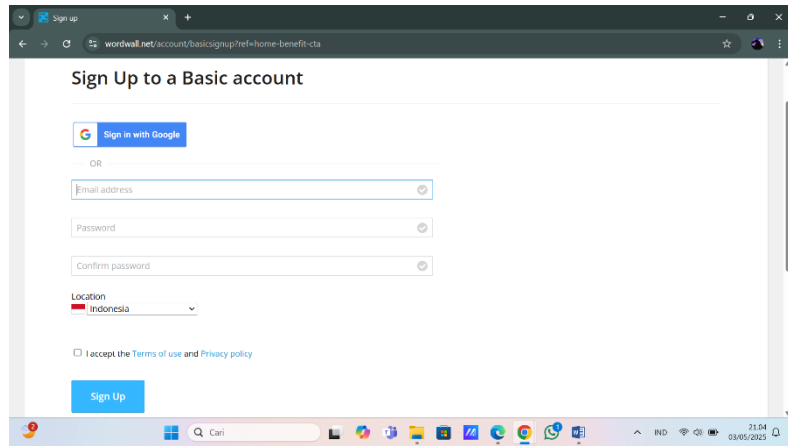
**5. Langkah-Langkah Media Pembelajaran *Wordwall***

Adapun langkah-langkah yang dapat kita gunakan dalam mengaplikasikan *wordwall* adalah

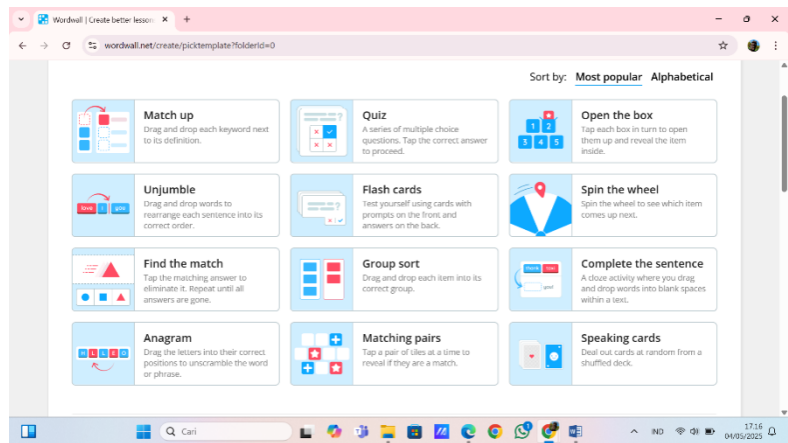
- a) Login pada website <https://wordwall.net> kemudian lengkapi data yang tertera.

---

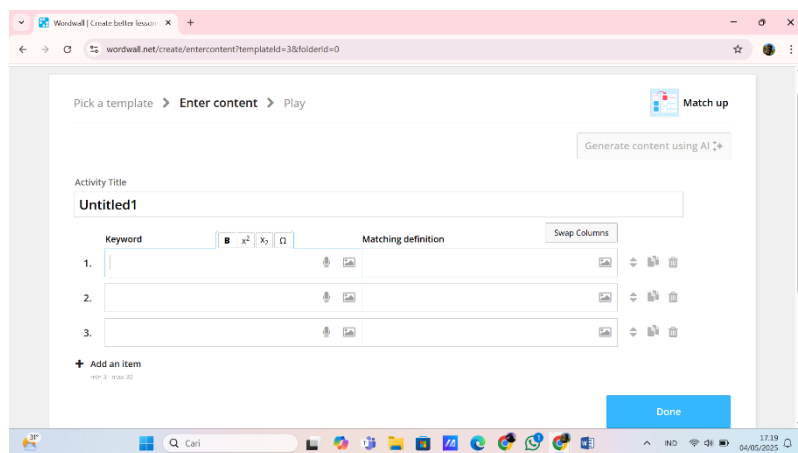
<sup>12</sup>Arif Agus Mujahidin et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, Dan Wordwall) Kelas 5 Di Sd Muhammadiyah 2 Wonopeti," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 1, no. 2 (2021): 552–560.



- b) Pilih opsi *create activity* lalu pilih salah satu template yang tersedia



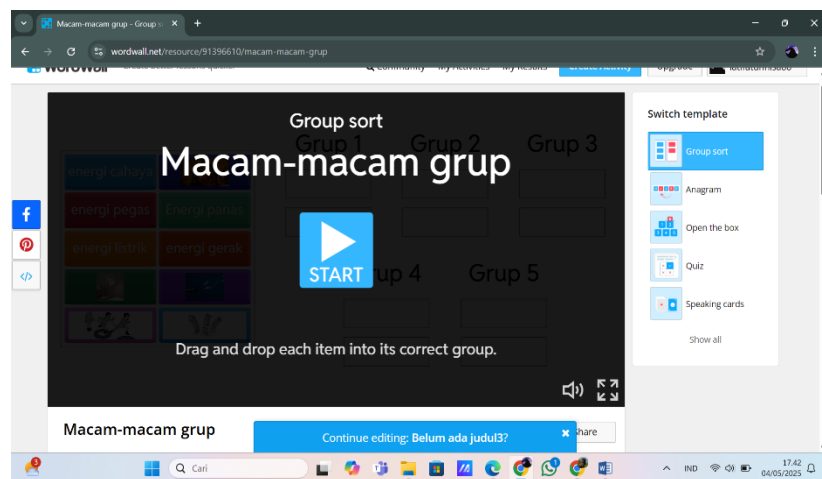
- c) Tulis judul dan deskripsi permainan yang akan digunakan sebagai media pembelajaran



- d) Klik done, sebagai langkah akhir jika kita sudah selesai dalam membuat media pembelajaran



- e) Berikut merupakan tampilan dari media pembelajaran *Wordwall* yang sudah siap digunakan



## C. Teori Pemahaman

### 1. Definisi Pemahaman

Pemahaman (comprehension) merupakan salah satu aspek penting dalam domain kognitif yang menunjukkan kemampuan individu untuk menangkap makna, menafsirkan, dan menghubungkan informasi yang telah dipelajari. Menurut Bloom, pemahaman berada pada tingkat kedua dalam taksonomi domain kognitif, setelah pengetahuan. Pada tingkat ini, peserta didik diharapkan tidak hanya mengingat informasi, tetapi juga mampu menjelaskan, menginterpretasikan informasi seta

memberikan tanggapan terhadap situasi tertentu berdasarkan apa yang telah dipelajarinya. Pemahaman ini lebih tinggi tingkatannya dbandingkan dengan sekedar mengingat atau menghafal informasi tersebut dalam konteks berbeda.

John Dewey memaknai pemahaman sebagai kapasitas untuk menangkap gagasan dan pengetahuan secara utuh dan menyeluruh; menurutnya, pemahaman muncul ketika seseorang mampu mengaitkan informasi dengan pengalaman hidup sehari-hari.<sup>13</sup> Sementara itu, Jean Piaget menyebut pemahaman sebagai hasil konstruksi pengetahuan individu melalui mekanisme kognitif, misalnya *asimilasi* dan *akomodasi*. Piaget berpendapat, pemahaman terbentuk ketika individu dapat menautkan informasi baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki dalam benaknya.<sup>14</sup> Lev Vygotsky menyatakan bahwa pemahaman terbentuk melalui interaksi antarindividu dan proses penciptaan pengetahuan secara kolektif. Menurut Vygotsky, pemahaman tidak semata-mata ditentukan oleh pengetahuan personal, tetapi turut dibentuk oleh pengalaman hidup dan lingkungan budaya sosial di sekelilingnya.<sup>15</sup>

David Ausubel menyatakan bahwa proses kognitif yang kompleks terwujud saat individu mampu menata informasi anyar ke dalam

---

<sup>13</sup>John Dewey, "Experience and Education," in *The Educational Forum*, vol. 50 (Taylor & Francis, 1986), 241–252.

<sup>14</sup>Jean Piaget, "To Understand Is to Invent: The Future of Education" (1973).

<sup>15</sup>Lev S Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*, vol. 86 (Harvard university press, 1978).

struktur pengetahuan yang telah melekat.<sup>16</sup> Sebaliknya, Howard Gardner memandang pemahaman sebagai kapabilitas personal dalam memanfaatkan beragam tipe kecerdasan, logis-matematis, linguistik, maupun kinestetik, untuk menangkap dan menginternalisasi suatu konsep atau informasi.<sup>17</sup> Sementara itu, David Jonnasen menegaskan bahwa pemahaman mencakup kemampuan seseorang untuk menjalin relasi antara informasi terkini dengan pengetahuan yang telah tersimpan sebelumnya. Dalam perspektifnya, kegiatan ini melibatkan operasi kognitif yang rumit, mencakup penataan, pengaitan, serta interpretasi informasi.<sup>18</sup>

Berdasarkan sejumlah perspektif pakar yang telah disebutkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman ialah kapasitas kognitif kompleks yang mencakup proses mengaitkan, menafsirkan, serta menyatukan informasi baru dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki individu. Pemahaman tidak sekadar mengingat atau menyalin informasi, melainkan meliputi kemampuan untuk menerangkan, mengaitkan, dan memberikan tanggapan yang relevan terhadap informasi tersebut dalam berbagai situasi.

Dari sudut pandang saya, pemahaman merupakan kegiatan aktif sekaligus reflektif di mana seseorang membangun arti melalui interaksi antara informasi baru, pengetahuan terdahulu, serta pengalaman

---

<sup>16</sup>David P Ausubel, "Educational Psychology: A Cognitive View," *Holt, Rinehart & Wilson* (1968).

<sup>17</sup>Howard E Gardner, *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences* (Basic books, 2011).

<sup>18</sup>David H Jonassen, "Objectivism versus Constructivism: Do We Need a New Philosophical Paradigm?," *Educational technology research and development* 39 (1991): 5–14.

personal dan sosial. Dengan kata lain, pemahaman menjadi penghubung antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Tingkat Pemahaman Menurut Taksonomi Bloom

Kerangka konseptual yang diberi nama Taksonomi Bloom disusun untuk menggolongkan tujuan-tujuan pembelajaran ke dalam kelas-kelas yang sejenis. Gagasannya pertama kali dimuktamadkan pada 1956 oleh Benjamin S. Bloom bersama rombongan pakar pedagogi.<sup>19</sup> Taksonomi ini memuat tiga ranah utama, kognitif, afektif, dan psikomotorik<sup>20</sup>, sedangkan dalam ranah kognitifnya disusun enam strata: ingatan, pengertian, penerapan, pembedahan, sintesis, dan penilaian. Pada 2001, Anderson dan Krathwohl mereformulasi taksonomi tersebut menjadi: *remember, understand, apply, analyze, evaluate*, dan *create*.<sup>21</sup>

Kemampuan memahami dalam konteks pembelajaran mengacu pada keterampilan peserta didik untuk menangkap, mengolah, dan membangun makna dari pesan yang disampaikan guru maupun sumber lainnya.<sup>22</sup> Indikator pemahaman dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Menafsirkan

Peserta didik mampu memberikan makna atau interpretasi terhadap informasi yang diperoleh.

---

<sup>19</sup>Muhammad Afif Marta et al., “Konsep Taksonomi Bloom Dalam Desain Pembelajaran” 3 (2025).

<sup>20</sup>Ibid.

<sup>21</sup>Imam Gunawan and Anggraini Retno Paluti, “Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif,” *E-Journal.Unipma* 7, no. 1 (2017): 1–8, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>.

<sup>22</sup>Edy Sujoko and I Putu Ayub Darmawan, “REVISI TAKSONOMI PEMBELAJARAN BENYAMIN S. BLOOM I Putu Ayub Darmawan,” *Jurnal Satya Widya* 29, no. 1 (2013): 30–39.

2. Mencontohkan

Peserta didik dapat memberikan contoh konkret dari konsep yang dipelajari.

3. Mengklasifikasikan

Peserta didik mampu mengelompokkan informasi berdasarkan kategori tertentu.

4. Merangkum

Peserta didik dapat menyusun kembali informasi menjadi uraian singkat dengan tetap mempertahankan isi pesan

5. Menyimpulkan

Peserta didik dapat menarik kesimpulan dari informasi yang telah dipelajari.

6. Membandingkan

Peserta didik mampu menemukan persamaan dan perbedaan dari dua atau lebih dari suatu konsep.

7. Menjelaskan

Peserta didik mampu mengungkapkan kembali suatu konsep dengan bahasa sendiri sehingga dapat dipahami oleh orang lain.<sup>23</sup>

Untuk memperjelas indikator pemahaman, diperlukan landasan kata kerja operasional yang dirumuskan dalam taksonomi bloom pada ranah kognitif tingkat memahami. Kata kerja operasional berfungsi sebagai pedoman dalam merumuskan indikator, tujuan pembelajaran,

---

<sup>23</sup>Ibid.

serta penyusunan instrumen penilaian. Dengan adanya kata kerja operasional, kemampuan peserta didik dapat diukur secara lebih konkret. Daftar kata kerja operasional pada kategori memahami disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

**Kata Kerja Operasional**

<b>Memahami (C2)</b>	
Menjelaskan	Menginterpretasikan
Mengartikan	Mengklasifikasikan
Menceritakan	Mengidentifikasi
Menampilkan	Menunjukkan
Memberi contoh	Menguraikan
Merangkum	Membedakan
Menyimpulkan	Membandingkan

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kata kerja operasional pada ranah memahami memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan kata kerja operasional dalam ranah memahami menjadi landasan yang relevan untuk menilai ketercapaian indikator pemahaman yang telah ditetapkan.

#### **D. Mengubah Sumber Energi**

##### Capaian pembelajaran

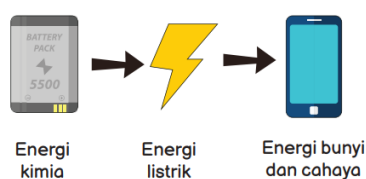
Pada akhir fase B, peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami karakteristik makhluk hidup, wujud zat dan perubahannya, energi dan perubahannya, energi dan perubahannya, hidup, wujud zat dan perubahannya, energi dan perubahannya, energi dan perubahannya,

listrik dan magnet; gaya; pergantian waktu, cuaca, dan musim, interaksi sosial, letak geografis, serta keanekaragaman bentang alam, sosial, budaya, dan ekonomi untuk digunakan dalam menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

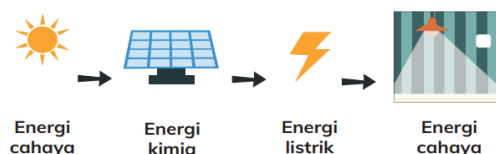
Energi tidak dapat diciptakan. Energi juga tidak dapat dimusnahkan. Namun, energi bisa kita ubah bentuknya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan energi dengan mengubah bentuknya. Energi kimia dari makanan diubah menjadi energi gerak saat kita berjalan dan beraktivitas. Lalu, apa saja perubahan energi di sekitar kita?

#### 1. Transformasi energi di sekitar kita

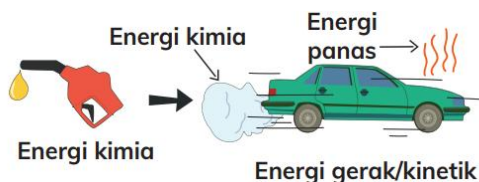
Manusia tidak bisa menciptakan energi. Untuk memanfaatkan energi, manusia mengubah bentuk energi yang ada menjadi bentuk energi yang lain. Perubahan bentuk energi inilah yang disebut dengan transformasi energi. Manusia memanfaatkan energi dengan mengubah bentuknya menjadi bentuk yang lain. Umumnya alat-alat buatan manusia adalah alat untuk mengubah bentuk energi. Dalam aktivitas sehari-hari, banyak sekali perubahan energi yang terjadi di sekitar kita. Pada suatu alat, bisa terjadi perubahan energi lebih dari satu kali. Contohnya adalah baterai. Baterai menyimpan energi kimia. Ketika digunakan, baterai akan menghasilkan energi listrik. Energi listrik ini kemudian diubah lagi menjadi bentuk lain sesuai fungsi alatnya.



Energi cahaya Matahari juga bisa diubah menjadi energi listrik dengan bantuan panel surya. Panel surya menyimpan energi kimia yang bisa mengubah cahaya matahari menjadi energi listrik.



Namun, tidak semua energi bisa sepenuhnya kita ubah menjadi energi yang kita inginkan. Mari kita lihat contoh perubahan energi pada mobil. Saat mengisi mobil dengan bensin, kita mengharapkan semua bensin akan berubah bentuk menjadi energi gerak. Namun pada kenyataannya, sebagian energi akan berubah bentuk menjadi energi panas dan energi kimia lagi dalam bentuk asap kendaraan.



Ketika kalian makan, kalian menyimpan energi kimia dalam tubuh. Ketika melakukan berbagai macam aktivitas, kalian mengubah energi kimia pada tubuh. Jika energi pada tubuh kalian sudah hampir habis, tubuh akan terasa lemas dan tidak memiliki tenaga untuk beraktivitas. Umumnya sumber energi yang ada di alam tersimpan dalam berbagai macam benda. Energi yang tersimpan pada suatu benda disebut sebagai energi potensial. Artinya benda ini memiliki potensi atau kemampuan

untuk menjadi sumber energi. Namun, tentu saja membutuhkan transformasi energi untuk memanfaatkannya.

## 2. Energi potensial

Energi potensial adalah suatu energi yang tersimpan pada benda. Ada yang tersimpan dalam bentuk energi kimia dan juga benda elastis (energi pegas).



Ada yang tersimpan karena berada di tempat yang tinggi. Kita bisa menyebutnya sebagai energi gravitasi. Ketika jatuh karena gravitasi, energi potensial berubah menjadi energi kinetik.

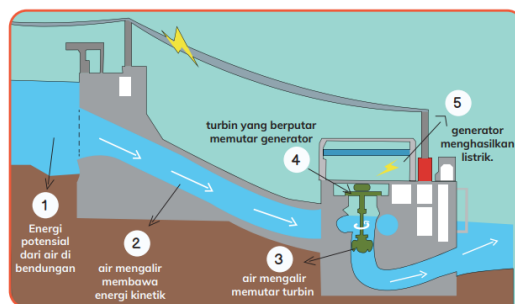
## 3. Energi potensial sebagai pembangkit listrik

Semua bahan bakar fosil mengandung energi potensial kimia. Bahan bakar ini menyediakan energi yang kita pakai sehari-hari untuk memasak, penerangan, pembangkit listrik, dan menjalankan kendaraan.



Air yang mengalir menuju air terjun juga memiliki energi potensial yang sangat besar. Kedua jenis energi potensial ini, bisa dimanfaatkan untuk membangkitkan listrik. Listrik terbentuk melalui proses

transformasi energi yang cukup panjang. Perhatikan alur pembangkit listrik yang menggunakan air dan batu bara sebagai sumber energinya.



#### 4. Energi yang bergerak

Kita bisa membagi bentuk energi menjadi dua jenis, yaitu energi potensial dan energi kinetik. Apa itu energi kinetik? Energi kinetik adalah energi yang disebabkan oleh gerakan. Semua yang bergerak artinya memiliki energi kinetik. Walaupun beberapa energi gerakannya tidak terlihat, tetapi kita dapat merasakannya. Meskipun berbentuk energi panas, listrik, cahaya, dan bunyi, namun energi kinetik tidak bisa dipisahkan dari energi ini.

### E. Keterkaitan Antara Media Pembelajaran Wordwall Dengan Pemahaman Peserta didik

Sarana pembelajaran memegang fungsi krusial dalam pelaksanaan pembelajaran yang efisien sekaligus menyenangkan, terutama bagi murid sekolah dasar yang masih berada pada fase perkembangan nalar konkrit. Salah satu sarana yang muncul dan diterapkan dalam pembelajaran interaktif ialah *Wordwall*. Kegiatan interaktif melalui sarana *Wordwall* dapat merangsang keterlibatan mental murid.

Dalam konteks pembelajaran IPAS kelas IV di SDN 1 Trisnomulyo, media pembelajaran *Wordwall* dapat menjadi solusi

alternatif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dengan beragam tingkat kemampuannya. Sifat kompetitif, interaktif dan visual dari *Wordwall* dimanap peserta didik diberi kesempatan untuk menempuh pembelajaran dengan metode yang menyenangkan sekaligus variatif, sehingga lebih termotivasi untuk memahami materi.

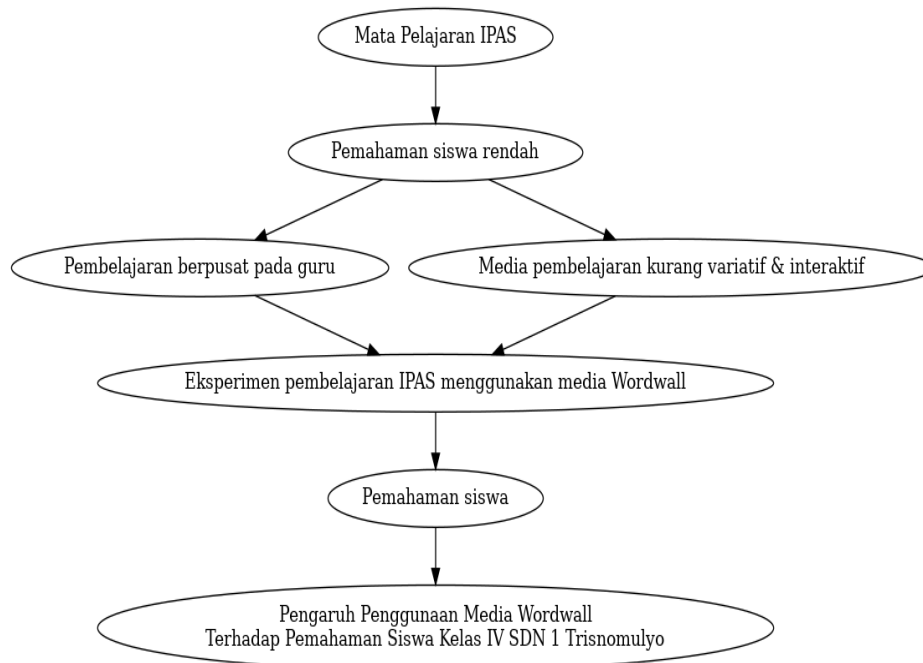
#### **F. Kerangka konseptual penelitian**

Menurut Miles dan Huberman kerangka konseptual merupakan sebuah struktur dalam bentuk naratif maupun grafis yang menunjukkan variabel utama atau konstruk yang akan diteliti.<sup>24</sup> Menurut Sugiyono kerangka konseptual berfungsi secara teoretis untuk menjalin keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat yang hendak diobservasi dalam penelitian.<sup>25</sup> Berdasarkan penguraian itu, dapat ditafsirkan bahwa kerangka konseptual merupakan representasi visual maupun deskripsi tertulis yang menampakan interaksi antar variabel secara tersusun rapi, sehingga mempermudah proses analisis data serta verifikasi hipotesis.

---

<sup>24</sup>Miles. B, Matthew dan Huberman, A.Michael.c (1992). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications, Inc.

<sup>25</sup>Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (Penerbit CV. Sarnu Untung, 2018).



## G. Hipotesis

Percobaan asumsi ialah suatu proposisi atau tafsiran sementara yang diajukan untuk menerangkan persoalan dalam suatu penelitian.<sup>26</sup> Keabsahan hipotesis tersebut harus diuji melalui pengumpulan dan analisis data empiris. Pengujian tersebut dijalankan dengan memanfaatkan informasi nyata, yakni informasi yang dikumpulkan melalui pengamatan maupun percobaan, guna memastikan apakah dugaan awal itu pantas diterima atau harus ditolak. Berlandaskan kerangka konseptual yang telah dipaparkan, dugaan sementara dapat ditata sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman konsep perubahan sumber energi peserta didik kelas IV pada pembelajaran IPAS di SDN 1 Trisnomulyo.

<sup>26</sup>A E Wibowo, A Kurniawan, and L Forsia, "Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah (IX). Cirebon: Penerbit Insania," 2021.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini diterapkan metode kuantitatif yang menitikberatkan pada pengumpulan serta penelaahan data berupa bilangan yang dapat ditakar secara objektif. Metode ini dimanfaatkan guna menelaah pengaruh dari pemakaian media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman peserta didik. Jenis riset yang diterapkan ialah eksperimen tunggal kelompok (*one group pretest-posttest design*), di mana perlakuan diberikan kepada satu kelompok subjek sebelum maupun sesudah perlakuan berlangsung. Kelompok tersebut dinilai menggunakan perangkat ukur serupa sehingga perbandingan hasil dapat dilakukan.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel sendiri adalah penjabaran yang diberikan kepada suatu variabel melalui penetapan tindakan atau prosedur yang dibutuhkan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel penelitian mencakup semua hal yang hendak ditelusuri agar informasi dapat dikumpulkan dan kesimpulan dapat diambil oleh peneliti.<sup>1</sup>

##### **1. Variabel Terikat (*Dependen*)**

Variabel yang bersifat tergantung (Y) didefinisikan sebagai variabel yang pengaruhnya ditimbulkan oleh variabel bebas, atau muncul akibat

---

<sup>1</sup>Zaenal Arifin, "Metodologi Penelitian Pendidikan," *Jurnal Al-Hikmah* 1, no. 1 (2020).

eksistensi variabel bebas tersebut. Dalam kerangka penelitian ini, variabel tergantung yang dikaji ialah tingkat penguasaan materi oleh peserta didik.

## **2. Variabel Bebas (*Independen*)**

Menurut Sugiyono, variabel bebas adalah variabel yang dapat menimbulkan perubahan atau memengaruhi faktor hasil.<sup>2</sup> Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas berupa penggunaan media pembelajaran *Wordwall*, yang merujuk pada penerapan aplikasi digital *Wordwall* sebagai sarana interaktif yang diterapkan dalam pengajaran IPAS.

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai jangkauan umum yang berisi sekumpulan subjek atau personal dengan ciri khas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis, lalu dari hasilnya dirumuskan simpulan. Pada riset ini, populasi ditetapkan meliputi seluruh peserta didik kelas IV di SDN 1 Trisnomulyo pada semester gasal tahun pelajaran 2025/2026. Penentuan populasi di kelas IV dipilih sebab para peserta didik telah menerima materi IPAS dan membutuhkan sarana belajar interaktif guna memperlancar penguasaan konsep yang disampaikan.

### **2. Sampel**

Bagian tertentu dari jumlah dan ciri-ciri yang melekat pada populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, seluruh peserta

---

<sup>2</sup>Refi Arioen et al., "Buku Ajar Metodologi Penelitian" (2023).

didik kelas IV SDN 1 Trisnomulyo, yang berjumlah 25 anak, dijadikan sampel.

### 3. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel adalah cara untuk memilih sebagian anggota populasi sehingga sampel yang diperoleh mampu mewakili populasi secara keseluruhan.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilaksanakan menggunakan metode *non-probability sampling* (sampel tidak acak) dengan jenis pengambilan sampel total. Pengambilan sampel total berarti seluruh anggota populasi dijadikan sampel, baik sebagai subjek yang diamati maupun sebagai responden yang memberikan data.<sup>5</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi dalam penelitian ini dilakukan melalui penerapan metode yang sejalan dengan pendekatan kuantitatif, yakni dengan administrasi tes untuk menaksir penguasaan peserta didik sebelum serta sesudah diberlakukan perlakuan pembelajaran memakai media pembelajaran *Wordwall*. Sedangkan prosedur pengumpulan data yang diaplikasikan adalah sebagai berikut:

##### 1. Tes (*Pretest dan Posttest*)

Definisi tes ialah sekumpulan pertanyaan yang disajikan kepada peserta didik untuk memperoleh respons berupa jawaban, baik

---

<sup>3</sup>Ibid.

<sup>4</sup>Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Unj press, 2020).

<sup>5</sup>STIE Pasim Sukabumi, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.

melalui tes lisan, tulisan, maupun tindakan. Dalam penelitian ini, jenis tes yang diterapkan adalah tes tertulis berupa soal pilihan berganda.<sup>6</sup>

- a. *Pretest* ialah ujian yang diberikan terlebih dahulu sebelum kegiatan pengajaran berlangsung, bertujuan menilai sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap bahan yang hendak diajarkan sebelum implementasi media pembelajaran *Wordwall*.
- b. *Posttest* ialah ujian yang diselenggarakan sesudah pelaksanaan pembelajaran untuk mengevaluasi peningkatan penguasaan peserta melalui pemakaian media *Wordwall*.

## 2. Observasi

Observasi dimaksudkan untuk memperoleh keterangan mengenai kegiatan yang sedang berlangsung agar dapat dijadikan objek penelitian. Pusat perhatian observasi mencakup partisipasi peserta didik, keaktifan mereka saat memanfaatkan *Wordwall*, serta tanggapan peserta didik terhadap kegiatan belajar. Data hasil observasi digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat temuan dari tes tertulis.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi hasil tes peserta didik pada *pretest* dan *posttest*, profil sekolah, informasi tentang guru dan staf, serta foto sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ditegaskan oleh Sugiyono sebagai alat yang digunakan untuk mengukur gejala sosial maupun alam yang tengah ditelaah.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," (*No Title*) (2010).

<sup>7</sup>Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, 2018.

Arikunto menyampaikan bahwa instrumen penelitian adalah perangkat pendukung yang dipakai dalam tahapan pengumpulan data, yang kemudian menjadi landasan dalam merumuskan kesimpulan ilmiah.<sup>8</sup> Berdasarkan pemaknaan tersebut, dapat ditegaskan bahwa instrumen penelitian ialah sarana yang dipergunakan oleh peneliti guna mengoleksi data yang bersesuaian dengan variabel yang dikaji.

### 1. Instrumen Test

Dalam penelitian ini, digunakan instrumen tes berupa tes formatif yang terdiri dari sepuluh butir soal pilihan ganda. Tes tersebut diselenggarakan untuk menilai sejauh mana peserta didik memahami materi, dengan butir soal disusun berdasarkan indikator dan kompetensi dasar yang telah ditentukan sebelumnya.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Tes**

No	Soal	Pilihan jawaban	Lvl Kognitif
1	Sumber energi utama di bumi adalah ...	A. Air	C1
		B. Angin	
		C. Matahari	
		D. Api	
2	Energi listrik dapat dihasilkan dari ...	A. Kincir angin	C1
		B. Ember air	
		C. Batu	
		D. Kayu	
3	Contoh alat yang menghasilkan energi panas adalah ...	A. Kipas angin	C1
		B. Setrika listrik	
		C. Televisi	
		D. Lampu senter	
4	Yang termasuk energi terbarukan adalah ...	A. Minyak bumi	C1
		B. Batu bara	
		C. Angin	

<sup>8</sup>Arikunto, 2020 "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek."

		D. Gas alam	
5	Setrika listrik mengubah energi listrik menjadi energi ...	A. Gerak B. Panas C. Bunyi D. Cahaya	C2
6	Energi listrik menjadi energi cahaya terjadi pada alat ...	A. Radio B. Senter C. Kipas angin D. Blender	C2
7	Energi air dimanfaatkan untuk ...	A. Menyalakan TV B. Menggerakkan turbin C. Mengeringkan pakaian D. Memasak makanan	C2
8	Fotosintesis mengubah energi ... menjadi energi kimia.	A. Cahaya B. Panas C. Gerak D. Bunyi	C2
9	Pilihlah contoh energi tidak terbarukan berikut!	A. Air B. Matahari C. Batu bara D. Angin	C3
10	Cara yang benar menghemat energi di rumah adalah ...	A. Menyalakan lampu di siang hari B. Mencabut steker jika tidak digunakan C. Menyalakan kipas terus-menerus D. Menonton TV semalaman	C3
11	Ketika bersepeda, perubahan energi yang terjadi adalah ...	A. Energi kimia menjadi gerak B. Energi cahaya menjadi panas C. Energi listrik menjadi gerak D. Energi bunyi menjadi panas	C3
12	Kompas gas mengubah energi kimia menjadi ...	A. Panas B. Gerak C. Listrik D. Bunyi	C3
13	Jika energi fosil terus digunakan tanpa batas, akibatnya adalah ...	A. Cadangan energi menipis B. Udara semakin bersih C. Tidak terjadi apa-apa D. Harga energi turun	C4

14	Mengapa energi alternatif lebih ramah lingkungan?	A. Karena lebih murah	C4
		B. Karena tidak menghasilkan polusi	
		C. Karena langka	
		D. Karena tidak bisa diperbarui	
15	Energi alternatif perlu digunakan karena ...	A. Energi fosil tidak terbatas	C4
		B. Energi fosil semakin menipis	
		C. Energi alternatif berbahaya	
		D. Energi matahari sulit didapat	
16	Jika manusia terus menggunakan bahan bakar fosil tanpa bijak, akibatnya adalah ...	A. Bumi menjadi semakin sejuk	C4
		B. Cadangan energi semakin habis	
		C. Udara menjadi lebih bersih	
		D. Tidak terjadi apa-apa	
17	Energi alternatif perlu digunakan karena ...	A. Energi fosil tidak terbatas	C4
		B. Energi alternatif lebih boros	
		C. Energi fosil semakin menipis	
		D. Energi alternatif merusak lingkungan	
18	Panel surya di atap rumah dibiarkan menyala terus, dampaknya adalah	A. Tagihan listrik meningkat dan energi terbuang	C4
		B. Rumah menjadi lebih nyaman	
		C. Listrik menjadi lebih kuat	
		D. Tidak ada pengaruh	
19	Panel surya di atap rumah digunakan untuk mengubah energi ... menjadi energi listrik	A. Panas	C4
		B. Cahaya matahari	
		C. Angin	
		D. Kimia	
20	Penggunaan energi angin dan matahari dapat membantu mengurangi	A. Pencemaran udara	C4
		B. Pertumbuhan tanaman	
		C. Suhu matahari	
		D. Produksi listrik	

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi dipakai untuk menangkap data mengenai pemahaman peserta didik saat proses pembelajaran *IPAS* berlangsung dengan memanfaatkan media pembelajaran *Wordwall*.

Pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti sepanjang aktivitas belajar mengajar di kelas. Temuan dari observasi ini dipergunakan untuk memperkuat data numerik yang diperoleh melalui *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Guru**

No	Aspek yang diamati	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1	Kegiatan pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa				
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
		Guru melakukan apersepsi yang relevan dengan materi <i>IPAS</i>				
2	Penguasaan materi	Guru menjelaskan materi <i>IPAS</i> secara jelas dan runtut				
		Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari				
3	Strategi pembelajaran	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran				
		Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa				
4	Pengelolaan kelas	Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif				

		Guru mengelola waktu pembelajaran secara efektif				
5	Interaksi guru-siswa	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya				
		Guru menanggapi pertanyaan siswa dengan tepat				
6	Kegiatan penutup	Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran				
		Guru melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran				

**Tabel 3.3**  
**Lembar Observasi Peserta Didik**

No	Aspek yang diamati	Indikator	Skor 1-4	Ket
1	Perhatian peserta didik	Peserta didik fokus memperhatikan media yang ditampilkan, tidak melakukan aktivitas lain		
2	Respon terhadap pertanyaan	Peserta didik merespon pertanyaan dari guru secara spontan maupun diarahkan		
3	Kemampuan mengoperasikan media	Peserta didik mampu mengoperasikan atau mengikuti petunjuk penggunaan media wordwall dengan baik (mengklik, memilih, menjawab)		
4	Antusias pada saat kegiatan	Peserta didik menunjukkan ekspresi tertarik (ceria dan ingin mencoba), tidak menunjukkan rasa bosan, dan mengikuti kegiatan		

		hingga akhir		
5	Pemahaman terhadap materi	Peserta didik mampu menjawab soal atau menunjukkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan melalui media wordwall		

Kategori skor

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maks}} \times 100$$

## F. Teknik Analisis Data

Maksud dari analisis data pada penelitian ini adalah menelaah pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPAS. Data diperoleh lewat skor awal (*pretest*) dan skor akhir (*posttest*) yang disodorkan kepada peserta sebelum serta usai kegiatan ajar berlangsung, baik di kelompok uji maupun kelompok pembanding. Rangkaian penelaahan dilaksanakan melalui tata langkah sebagaimana berikut.

### 1. Pengolahan Data Awal

Langkah awal dalam analisis data adalah merekapitulasi hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan. Data ini kemudian disusun dalam bentuk tabel guna mempermudah perhitungan dan analisis statistik. Pengolahan awal meliputi menghitung nilai rata-rata, selisih

skor *pretest* dan *posttest* pada masing masing kelompok dan menentukan nilai minimum, maksimum dan standar revisi.

## 2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data harus memenuhi asumsi tertentu agar hasil analisis valid. Uji prasyarat yang digunakan meliputi:

### a. Uji Validitas

Sugiyono menyatakan bahwa *validitas* merupakan tolok ukur yang menandai sejauh mana suatu instrumen benar-benar menakar aspek yang seharusnya ditakar<sup>9</sup>. Pada uji validitas instrumen, peneliti menggunakan *product moment software IBM SPSS Statistic 25*. Dalam menentukan kriteria validitas instrumen apabila:

Jika nilai sig. < 0,05 maka instrumen dianggap valid.

Jika nilai sig. > 0,05 maka instrumen dianggap tidak valid.

**Tabel 3.4**  
**Tabel Validitas Instrumen**

No soal	Nilai sig	keterangan
Soal1	0,049	Valid
Soal2	0,33	Tidak valid
Soal3	0,032	Valid
Soal4	0,776	Tidak valid
Soal5	0,011	Valid
Soal6	0,746	Tidak valid
Soal7	0,091	Tidak valid
Soal8	0,025	Valid

<sup>9</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013).

Soal9	0,046	Valid
Soal10	0,496	Tidak valid
Soal11	0,199	Tidak valid
Soal12	0,634	Tidak valid
Soal13	0,027	Valid
Soal14	0,043	Valid
Soal15	0,776	Tidak valid
Soal16	0,029	Valid
Soal17	0,039	Valid
Soal18	0,518	Tidak valid
Soal19	0,746	Tidak valid
Soal20	0,01	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa 10 soal dianggap valid yang akan digunakan sebagai instrument penelitian.

#### b. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan butir soal yang dikategorikan sebagai soal yang memiliki tingkat sulit, sedang dan mudah untuk dikerjakan. Untuk menguji tingkat kesukaran peneliti menggunakan *product moment software IBM SPSS Statistic 25*. Adapun kriteria yang digunakan untuk menafsirkan tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Tingkat Kesukaran**

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,00 - 0,25	Sulit
0,26 - 0,75	Sedang
0,76 - 1,00	Mudah

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Tingkat Kesukaran**

No soal	Max	Mean	Hasil( :)	Kategori
1	1	0,77	0,77	Mudah
2	2	0,80	0,40	Sedang
3	1	0,80	0,80	Mudah
4	1	0,87	0,87	Mudah
5	1	0,77	0,77	Mudah
6	1	0,83	0,83	Mudah
7	2	0,93	0,47	Sedang
8	1	0,80	0,80	Mudah
9	2	0,77	0,38	Sedang
10	1	0,93	0,93	Mudah
11	1	0,70	0,70	Sedang
12	2	0,70	0,35	Sedang
13	1	0,77	0,77	Mudah
14	1	0,80	0,80	Mudah
15	2	0,87	0,43	Sedang
16	2	0,90	0,45	Sedang
17	1	0,67	0,67	Sedang
18	2	0,90	0,45	Sedang
19	1	0,83	0,83	Mudah
20	2	0,80	0,40	Sedang

**c. Uji Daya Pembeda**

Uji daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan yang kurang pandai. Berikut merupakan kriteria pengukuran daya beda adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Daya Pembeda**

0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik sekali

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Daya Pembeda**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
Soal1	15,43	1,909	0,060	-.541a	Jelek
Soal2	15,40	2,110	0,253	-.399a	Cukup
Soal3	15,40	1,903	0,586	-.557a	Baik
Soal4	15,33	2,230	0,781	-.343a	Baik Sekali
Soal5	15,43	1,978	0,900	-.486a	Baik Sekali
Soal6	15,37	2,240	0,192	-.325a	Jelek
Soal7	15,27	1,995	0,148	-.536a	Jelek
Soal8	15,40	2,179	0,249	-.353a	Cukup
Soal9	15,43	2,047	0,542	-.434a	Baik
Soal10	15,27	2,133	0,434	-.433a	Baik
Soal11	15,50	2,052	0,775	-.414a	Baik Sekali
Soal12	15,50	2,259	0,222	-.279a	Cukup
Soal13	15,43	1,840	0,120	-.601a	Jelek
Soal14	15,40	1,903	0,360	-.557a	Cukup
Soal15	15,33	2,230	0,178	-.343a	Jelek
Soal16	15,30	2,079	0,208	-.457a	Cukup
Soal17	15,53	2,602	0,431	-.098a	Baik
Soal18	15,30	2,148	0,848	-.409a	Baik Sekali
Soal19	15,37	2,240	0,046	-.325a	Jelek
Soal20	15,40	1,972	0,241	-.501 <sup>a</sup>	Cukup

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ada 6 soal berkategori cukup, 4 soal yang berkategori baik, dan 4 yang berkategori baik sekali.

#### **d. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data berdistribusi normal atau liliefors. Analisis dijalankan

atas data *pretest* dan *posttest* melalui *Shapiro-Wilk Test*, dengan interpretasi sebagai berikut:

Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  data diklasifikasikan memiliki persebaran normal.

Bila nilai signifikansi  $< 0,05$  data dikategorikan tidak mengikuti persebaran normal.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah seluruh data dianggap layak untuk dianalisis, tahap selanjutnya adalah menelusuri hipotesis guna menyingkap pengaruh media *Wordwall* terhadap daya serap peserta didik. Analisis ini menggunakan uji parametrik *t- test* apabila data berdistribusi normal, jika data yang digunakan tidak normal maka pengujian menggunakan uji non parametric Wilcoxon. Kedua uji tersebut bertujuan untuk mengungkap apakah terdapat perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest* dalam satu kesatuan kelompok. Ketentuan hasil ditetapkan: bila angka signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ , maka perbedaan tersebut dikategorikan nyata.

### 4. Interpretasi Hasil Analisis

Data hasil uji statistik kemudian ditafsirkan untuk menjawab persoalan penelitian sekaligus menelaah hipotesis. Proses penafsiran dilakukan dengan membandingkan angka p (p-value) terhadap ambang  $\alpha = 0,05$ . Bila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa media *Wordwall* memiliki pengaruh terhadap pemahaman peserta didik.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Trisnomulyo**

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada dengan Kepala SD Negeri 1 Trisnomulyo, Suparsi S.Pd dan juga Komite Sekolah SD Negeri 1 Trisnomulyo, yaitu Bp. Sukadi, S.Pd mengemukakan bahwa SD Negeri 1 Trisnomulyo terletak di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur yang didirikan pada tahun 1958. Dengan luas bangunan seluruhnya adalah 594 m<sup>2</sup>. Berdirinya SD Negeri 1 Trisnomulyo atas bantuan lembaga departement pemuda dan olahraga. Adapun visi dan misi sekolah yaitu:

Visi: cerdas, terampil, berakhlak mulia, berbudaya dan berkarakter bangsa

Misi:

- 1) Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas di lingkungan dalam dan luar sekolah.
- 2) Meningkatkan minat baca, tulis, dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.
- 3) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan bermakna.

- 4) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.
- 5) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan.<sup>1</sup>

b. Situasi dan Kondisi SD Negeri 1 Trisnomulyo

SD Negeri 1 Trisnomulyo terletak di jalan M.Rossin Desa Trisnomulyo kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. adapun batas-batas lokasi sekolah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan perkebunan milik penduduk .
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan pabrik penggilingan padi atau kebun milik penduduk sekitar.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan jalan lintas /jln. M.Rossin.<sup>2</sup>

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Bangunan Fisik**  
**SDN I Trisnomulyo Kec. Bataghari Nuban**

No.	Nama Bangunan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Rusak Sedang
2.	Ruang Kantor Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	6	Baik
4.	Perpustakaan	1	Rusak berat
5.	UKS	1	Rusak berat
6.	Gudang	1	Rusak berat

<sup>1</sup> Suparsi, S.Pd. Kepala SD Negeri 1 Trisnomulyo, Arsip tentang pendirian SD Negeri 1 Trisnomulyo

<sup>2</sup> Observasi, Lokasi SD Negeri 1 Trisnomulyo, Tahun 2025

7.	Mushola	1	Baik
8.	Gudang	1	Rusak berat
9.	WC Guru	1	Rusak berat
10.	WC Siswa	5	Rusak berat

c. Data Keadaan Siswa SD Negeri 1 Trisnomulyo

SD Negeri 1 Trisnomulyo pada Tahun pelajaran 2025/2026 mempunyai siswa sejumlah 192 siswa yang terdiri dari 9 kelas.<sup>3</sup> Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Keadaan Siswa SDN I Trisnomulyo**  
**T.P 2025/2026**

Kelas	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
I	23	13	36
II	20	15	35
III	15	20	35
IV	14	11	25
V	17	21	30
VI	14	12	26
Jumlah			192

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Trisnomulyo hasil riset tanggal 20 Juni 2025

## 2. Deskripsi dan Hasil Penelitian

### a. Statistik Deskriptif dan Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menyajikan hasil pengukuran pemahaman konsep siswa terhadap materi mengubah bentuk energi yang diperoleh melalui dua jenis tes, yaitu *pretest* dan *posttest* Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

<sup>3</sup> Statistik, SD Negeri 1 Trisnomulyo, Hasil riset tahun 2025

1) Data Hasil *Pretest*

*Pretest* dilakukan sebelum pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan hasil pelaksanaannya ditunjukkan melalui nilai yang diperoleh siswa pada tes awal tersebut.

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Statistik *Pretest* Kelas IV SDN 1**  
**Trisnomulyo**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI	25	30	70	50.40	11.719
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan nilai minimum pada test *pretest* yaitu 30 sedangkan nilai maximum 70 dengan nilai rerata 50,40.

2) Data Hasil *Posttest*

Pelaksanaan *posttest* dilakukan pada hari Selasa, 6 Januari 2026. *Posttest* dilaksanakan setelah pembelajaran untuk melihat peningkatan pemahaman siswa. Dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan salah satu metode yaitu metode ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*. Setelah *posttest* dilakukan maka terlihat kemampuan akhir siswa. Berikut merupakan data hasil *posttest* yang telah dilakukan:

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Statistik *Posttest* Kelas IV SDN 1**  
**Trisnomulyo**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI	25	50	100	68.00	10.000
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan nilai minimum pada test *posttest* yaitu 50 sedangkan nilai maximum 100 dengan rata rata 68,00.

- b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Menggunakan Metode Ceramah dan Tanya Jawab dengan Media Pembelajaran *Wordwall* di Kelas IV SDN 1 Trisnomulyo.

Dalam penelitian ini pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dilakukan melalui penerapan metode ceramah dan tanya jawab yang menggunakan media pembelajaran *wordwall*, sebagai upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang terstruktur, komunikatif dan efektif dan meningkatkan pemahaman peserta didik. Pembelajaran ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama melakukan *intermezzo* terkait media pembelajaran *Wordwall*. Setelah terlaksanannya *intermezzo* peneliti melakukan pengambilan nilai *pretest* kepada seluruh sampel yaitu kelas IV yang berjumlah 25 siswa. *Pretest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dalam materi mengubah bentuk energi tanpa menggunakan media

pembelajaran *Wordwall*. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 Januari 2025, pertemuan ke-dua dilaksanakan pada hari Senin, 5 Januari 2025, pertemuan ke-tiga dilaksanakan pada hari Selasa 6 Januari 2025. Pada pertemuan ke-dua kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*, setelah pembelajaran selesai peneliti melakukan evaluasi kuis yang dilakukan oleh seluruh siswa sebagai tahap akhir pembelajaran.

Tahapan dalam pembelajaran disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang dibuat dan dengan didampingi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Dalam proses pembelajaran peneliti memberikan perlakuan kepada siswa dengan menyajikan materi menggunakan media pembelajaran *Wordwall* dengan fitur *Categorize* (pengelompokkan). Setelah memaparkan materi, peneliti memberikan arahan kepada siswa mengenai teknis pembelajaran menggunakan *Wordwall* fitur *Categorize* (pengelompokkan). Siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangku mengenai pengelompokkan bentuk energi di sekitar kita. Setelah mendapatkan jawaban siswa dipersilahkan maju ke depan kelas untuk memberikan hasil diskusi.

#### 1) Hasil observasi guru

Observasi pada penelitian ini diarahkan pada aktivitas guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung. Khususnya pada pelaksanaan *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Observasi Guru**

Pertemuan	Skor maksimal	Jumlah	Presentase
1	68	38	56%
2		48	71%

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada pertemuan pertama hingga ke-tiga mengalami peningkatan

2) Hasil observasi siswa

Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran tatap muka yang diamati secara langsung oleh observer. Pengamatan mencakup seluruh aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* mulai dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data Hasil Observasi Siswa Kelas IV SDN 1 Trisnomulyo**

Pertemuan	Skor Maksimal	Jumlah	Presentase
1	20	59	59%
2		64	64%
Total			123%
Rata-RataTotal			61,5%

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* menunjukkan peningkatan dari pertama ke pertemuan kedua. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang mencakup partisipasi, antusiasme, dan keaktifan siswa selama kegiatan

pembelajaran berlangsung. Kondisi inilah yang mendukung ketercapaian indikator hasil belajar.

### 3. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data berdistribusi normalitas atau liliefors. Analisis ini dijalankan atas data *pretest* dan *posttest* melalui *Shapiro-Wilk Test*. Dengan kriteria uji, jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  diterima, jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Data Hasil Uji Normalitas**

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasi	<i>Pretest</i>	.164	25	.083	.945	25	.193
	<i>Posttest</i>	.220	25	.003	.915	25	.039

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa data hasil *pretest* memiliki nilai signifikan 0,193 yang artinya data tersebut berdistribusi normal dikarenakan  $0,193 > 0,05$ . Sedangkan hasil dari *posttest* memiliki nilai signifikansi 0,039 yang artinya data tersebut tidak berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi yang diperoleh  $0,039 < 0,05$ .

Karena salah satu data, menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut dinyatakan tidak normal. Hal ini mengacu pada pendapat Sugiyono apabila salah satu kelompok

data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka uji parametric tidak dapat digunakan dan analisis dilanjutkan dengan uji non parametric, yaitu uji *Wilcoxon Signed Ranked Test*.<sup>4</sup>

b. Uji Hipotesis (Uji Wilcoxon)

Setelah uji normalitas dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah data akan diuji menggunakan uji wilcoxon sebagai alternatif dari uji-t ketika data tidak memenuhi asumsi berdistribusi normal. dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima

Berikut merupakan hasil dari uji Wilcoxon yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Data Hasil Uji Wilcoxon**  
**Test Statistics<sup>a</sup>**

	<i>Posttest - Pretest</i>
Z	-3.301 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil dari uji Wilcoxon pada tabel di atas menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan nilai antara hasil *pretest* dan *posttest* sehingga dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman

<sup>4</sup> Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2019)

konsep mengubah bentuk energi siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Di kelas IV.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini membahas tentang media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman konsep mengubah bentuk energi siswa kelas IV di SDN 1 Trisnomulyo. Penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dalam pembelajaran dapat membuat siswa antusias dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Media pembelajaran *Wordwall* dapat membuat siswa terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan media *Wordwall* berbasis game interaktif disertai dengan berbagai model animasi yang telah disediakan.

Berdasarkan penelitian yang telah dianalisis, peneliti berperan langsung menjadi guru di kelas IV yang memberikan materi mengubah bentuk energi. Siswa kelas IV sebagai objek dalam penelitian yang berjumlah 25 siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*. Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen tunggal kelompok (*one group pretest-posttest design*), di mana perlakuan diberikan kepada satu kelompok subjek sebelum maupun sesudah perlakuan berlangsung.

Berdasarkan hasil pengujian, didapat hasil analisis sehubungan dengan hipotesis untuk menyimpulkan hasil penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman konsep mengubah bentuk energi siswa. Dengan perhitungan uji Wilcoxon menggunakan SPSS diperoleh hasil

signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman konsep mengubah bentuk energi kelas IV di SDN 1 Trisnomulyo.

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan siswa di kelas IV SDN 1 Trisnomulyo yang dilakukan selama tiga kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 3, 5 dan 6 Januari 2026. Pada pertemuan ke-dua hingga pertemuan ke-tiga peneliti mengamati terdapat perubahan dan kenaikan tingkat pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan media pembelajaran *Wordwall*. Adapun lima aspek peninaian dimulai dari perhatian peserta didik, respon terhadap pertanyaan, kemampuan mengoperasikan media, antusias pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan pemahaman terhadap materi. Sehingga dapat diketahui skor pada pertemuan kedua dan ketiga mengalami peningkatan, pada pertemuan ke-dua jumlah skor yang diperoleh adalah 59% sedangkan pada pertemuan ke-tiga 64%.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, disimpulkan bahwa adanya pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman konsep mengubah bentuk energi kelas IV di SDN 1 Trisnomulyo. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis yang dihitung dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25*, yang menunjukkan nilai  $\text{sig } 0,001 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Hal ini juga didukung dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dari pertemuan ke-dua hingga ke-tiga, yaitu 59% hingga 64%

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran *Wordwall* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran IPAS, khususnya pada materi mengubah bentuk energi, karena terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Penggunaan media interaktif diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

## 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran *Wordwall*, sehingga pemahaman konsep yang diperoleh menjadi lebih optimal dan hasil belajar dapat meningkat.

## 3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Wordwall* dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

## 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang sejenis dengan cakupan materi yang lebih luas, jenjang kelas yang berbeda atau menggunakan metode dan variable lain guna memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. "Metodologi Penelitian Pendidikan," *Jurnal Al-Hikmah* 1, no. 1 (2020).
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 2020
- Arioen, Refi. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. 2023
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers . 2014
- Ausubel, David. "Educational Psychology: A Cognitive View," *Holt, Rinehart & Wilson*. 1968
- Dewey, John. "Experience and Education," in *The Educational Forum*, vol. 50 (1986) : 241–252.
- Fadhilah, Aisyah. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research* 1 (2023) : 1–17.
- Fadilah, Nurul dan Iwan Kuswand. *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Di Sekolah Dasar*. 2025
- Gardner, E Howard. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences* (Basic books). 2013
- Gunawan, Imam dan Anggraini Retno Paluti. "Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif," *E-Journal.Unipma* 7, no.1 (2018) : 1–8.
- Heinich, Robert. *Instructional Media and Technologies for Learning*. 1996
- Jonassen, David. "Objectivism versus Constructivism: Do We Need a New Philosophical Paradigm?" *Educational technology research and development* 39 (1991) : 5–14.
- Launin, Shofiya. Wahyu Nugroho. dan Angga Setiawan. "Pengaruh Media Game Online Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Kelas IV," *JUPEIS : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 3 (2022) : 216–223. 2022
- Lubis, Mayang Sari. *Metodologi Penelitian*. 2018
- Magdalena, Ina. *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD* (CV Jejak (Jejak Publisher). 2021

- Mahnun, Nunu “Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)”. *Jurnal pemikiran islam* 37 (2012) : no. 1.
- Matthew, B.Miles dan Huberman. *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications, Inc. 1992
- Muhammad Afif Marta. *Konsep Taksonomi Bloom Dalam Desain Pembelajaran* 3 . 2025
- Mujahidin, Arif. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, Dan Wordwall) Kelas 5 Di Sd Muhammadiyah 2 Wonopeti,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 1, no. 2 (2022) : 552–560.
- Muhson, Ali. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi nformasi,” *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia* (2010) : 1–10.
- Ningsih Ika Firma dan Dian Primasari, Arita Marini, Mohamad Syarif Sumantri. “Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Terkait Standar Penilaian Di Sekolah Dasar,” *Jurnal basicedu* 5, no. 3 (2021) : 1479–1491.
- Nugroho, Umar. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (Penerbit CV. Sarnu Untung). 2018
- Nurdiansyah, Edwin dan Emil El Faisal. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis PowToon Pada Perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan,” *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 15, no. 1 (2018) : 1–8.
- Nurhafizah. “Kemampuan Berkomunikasi Sebagai Pilar Profesional Guru Dalam Membimbing Anak Usia Dini,” *Artikel Proseding* (2011).
- Piaget, Jean. *To Understand Is to Invent: The Future of Education*. 1973
- Pradani, Galuh Tatsa. “Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar,” *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 5 (2022) : 452–457.
- Savira, Annisa dan Rudy Gunawan. “Pengaruh Media Aplikasi Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 no. 4 (2022) : 5453–5460.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo: 76–84. 2017

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2013
- Sujoko, Edy dan I Putu Ayub Darmawan. “Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom”. *Jurnal Satya Widya* 29, no. 1 (2013): 30–39.
- Sukabumi, Pasim. “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1. no 2 (2022) : 85–114. Sukma, Khofifah Indra dan Trisni Handayani. “Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022) : 1020–1028.
- Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling* . Unj press. 2020
- Umar Hamalik. *Metode Belajar Dan Kesulitan Belajar*. 1975
- Vygotsky, Lev. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* vol. 86. Harvard university press. 1978
- Wibowo. *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah (IX)*. Cirebon: Penerbit Insana, 2021.
- Windayani, Ika Yunita Sari. “Wordwall Sebagai Media Belajar Interaktif Daring Dalam Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Mahapeserta didik Geografi Pada Mata Kuliah Geografi Desa Kota Di Masa Pandemi,” *Akademika* 10, no. 1 (2021) : 1–15.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Tampilan *Wordwall*

Lampiran 2 : Foto Dokumentasi





### Lampiran 3: Modul Ajar

#### MODUL AJAR IPAS KELAS IV

##### INFORMASI UMUM

###### A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Latifatunnisa
Instansi Sekolah	: UPTD SD Negeri 1 Trisnomulyo
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu pengetahuan alam dan sosial
Fase/Kelas	: B/4
Bab	: Perubahan bentuk energi
Hari/Tanggal	: Sabtu, 6 Januari 2025
Alokasi Waktu	: 1 X 60 menit

###### B. KOMPETENSI AWAL

Pada akhir fase B, peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami karakteristik makhluk hidup; wujud zat dan perubahannya; energi dan perubahannya; listrik dan magnet; gaya; pergantian waktu, cuaca dan musim; interaksi sosial; letak geografis; serta keanekaragaman bentang alam, sosial, budaya dan ekonomi; untuk digunakan dalam menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep-konsep tersebut memungkinkan peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan inkuiri sains mereka.

Fase B berdasarkan elemen.

Elemen	Capaian pembelajaran
Pemahaman IPAS	Peserta didik memahami bentuk dan fungsi panca indra; siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya; masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi, sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari; segala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda; peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah; mengenal letak kota atau kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional atau digital, ragam benteng alam, serta keterkaitannya dengan profesi masyarakat, keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya dan upaya pelestariannya, serta perbedaan kebutuhan dan keinginan nilai mata uang dan fungsinya.

### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertaqwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia.
2. Mandiri.
3. Bernalar Kritis.

### D. SARANA DAN PRASARANA

1. Sumber belajar buku IPAS kelas IV Kemendikbud.
2. PPT
3. Media pembelajaran *Wordwall*

### E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler kelas IV yang berjumlah 25 siswa.

### F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran tatap muka, ekspositori

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber dan menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.

### B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengidentifikasi sumber dan menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.

### C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sumber energi dan pemanfaatan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.

### D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kalian membayangkan apa yang terjadi jika di dunia ini tidak ada listrik sama sekali? Dari mana sebenarnya listrik itu berasal?
2. Kalau matahari bisa membuat kita hangat dan membantu tanaman tumbuh, kira-kira bisa nggak ya matahari juga digunakan hal lain, seperti menyalakan lampu?

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa dan mengucapkan salam peserta didik, mengecek kehadiran, menanyakan kabar.
2. Mengulas kembali pelajaran yang telah lalu
3. Peserta didik menerima apersepsi yang diberikan oleh guru
4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap bernalar kritis yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.

#### Kegiatan Inti

1. Peserta didik menyimak penjelasan yang diberikan oleh mengenai sumber energi dan pemanfaatannya yang bersumber dari buku IPAS kelas IV menggunakan ppt yang ditampilkan oleh proyektor.
2. Guru menyiapkan media pembelajaran *Wordwall* yang akan digunakan oleh peserta didik

3. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, masing masing kelompok akan mengumpulkan point dengan menyusun *Puzzle Matching Pairs*.
4. Peserta didik diizinkan bertanya jika ada materi yang belum dipahami mengenai materi pembelajaran perubahan sumber energi sebelum mengerjakan 10 soal pilihan ganda
5. Guru membagikan soal pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal.
6. Peserta didik mengerjakan soal yang telah diberikan, kemudian dikumpulkan lalu dikoreksi bersama-sama.
7. Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban yang telah dikoreksi

#### Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik mengulas kembali point-point penting mengenai materi pembelajaran perubahan bentuk energi.
2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

## ASESMEN

1. Sumber energi utama di bumi adalah...
  - a. Air
  - b. Angin
  - c. Matahari
  - d. Api
2. Contoh alat yang menghasilkan energi panas adalah...
  - a. Kipas angin
  - b. Setrika listrik
  - c. Televisi
  - d. Lampu senter
3. Energi listrik menjadi energi cahaya terjadi pada alat...
  - a. Radio
  - b. Senter
  - c. Kipas angin
  - d. Blender
4. Energi air dimanfaatkan untuk...
  - a. Menyalakan TV
  - b. Menggerakkan turbin
  - c. Mengeringkan pakaian
  - d. Memasak makanan
5. Ketika bersepeda, perubahan energi yang terjadi adalah...
  - a. Energi kimia menjadi energi gerak
  - b. Energi cahaya menjadi panas
  - c. Energi listrik menjadi gerak
  - d. Energi bunyi menjadi panas
6. Kompor gas mengubah energi kimia menjadi...
  - a. Panas
  - b. Gerak
  - c. Listrik
  - d. Bunyi
7. Jika energi fosil terus digunakan tanpa batas, akibatnya adalah...
  - a. Cadangan energi menipis
  - b. Udara semakin bersih
  - c. Tidak terjadi apa-apa
  - d. Harga energi turun
8. Mengapa energi alternatif lebih ramah lingkungan?
  - a. Karena lebih murah
  - b. Karena tidak menghasilkan polusi
  - c. Karena langka
9. Jika manusia menggunakan bahan bakar tanpa bijak, akibatnya adalah...

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bumi menjadi semakin sejuk</li> <li>b. Cadangan energi semakin habis</li> <li>c. Udara menjadi lebih bersih</li> <li>d. Tidak terjadi apa-apa</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>10. Panel surya diatap rumah digunakan untuk mengubah energi... menjadi energi listrik</li> <li>a. Tidak ada pengaruh</li> <li>b. Panas</li> <li>c. Cahaya matahari</li> <li>d. Kimia</li> </ul> |
|--|---|

## F. REFLEKSI

Refleksi Guru:

1. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
2. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
3. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir?

Refleksi Peserta Didik

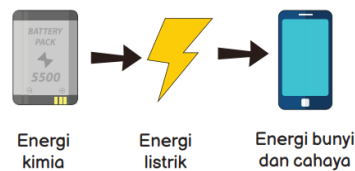
1. Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses pembelajaran yang sudah dipelajari
2. Apa kesan kalian tentang materi ini?
3. Materi apa yang sudah kalian fahami?
4. Bagian mana yang belum kalian fahami?
5. Masihkah ada kesulitan membaca?

### **BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

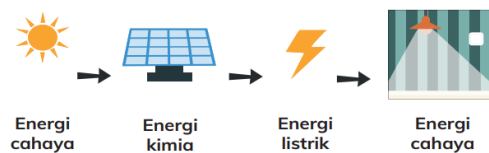
Energi tidak dapat diciptakan. Energi juga tidak dapat dimusnahkan. Namun, energi bisa kita ubah bentuknya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan energi dengan mengubah bentuknya. Energi kimia dari makanan diubah menjadi energi gerak saat kita berjalan dan beraktivitas. Lalu, apa saja perubahan energi di sekitar kita?

### 1. Transformasi energi di sekitar kita

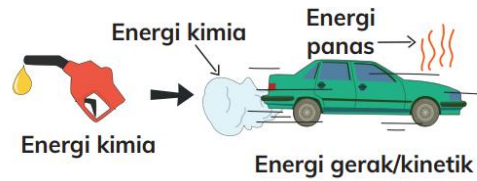
Manusia tidak bisa menciptakan energi. Untuk memanfaatkan energi, manusia mengubah bentuk energi yang ada menjadi bentuk energi lain. Perubahan bentuk inilah yang disebut transformasi energi. Manusia memanfaatkan energi dengan mengubah bentuknya menjadi bentuk yang lain. Umumnya alat-alat bantuan manusia adalah alat untuk mengubah bentuk energi. Dalam aktivitas sehari-hari, banyak sekali perubahan energi yang terjadi di sekitar kita. Pada suatu alat, bisa terjadi perubahan energi lebih dari satu kali. Contohnya pada baterai, baterai menyimpan energi kimia. Ketika digunakan baterai akan menghasilkan energi listrik. Energi listrik ini kemudian diubah lagi menjadi bentuk lain sesuai dengan fungsi alatnya.



Energi cahaya matahari juga bisa diubah menjadi energi listrik dengan bantuan panel surya. Panel surya menyimpan energi kimia yang bisa mengubah cahaya matahari menjadi energi listrik.



Namun tidak semua energi bisa semua sepenuhnya kita ubah menjadi energi yang kita inginkan, mari kita lihat contoh perubahan energi pada mobil. Saat mengisi mobil dengan bensin, kita mengharapkan semua bensin akan berubah bentuk menjadi energi gerak. Namun pada kenyataannya, sebagian energi akan berubah bentuk menjadi energi panas dan energi kimia lagi dalam bentuk asap kendaraan



Ketika kalian makan, kalian menyimpan energi kimia dalam tubuh. Ketika melakukan berbagai macam aktivitas, kalian mengubah energi kimia pada tubuh, jika energi pada tubuh kalian sudah hampir habis, tubuh akan terasa lemas dan tidak memiliki tenaga untuk beraktivitas. Energi yang tersimpan pada suatu benda disebut energi potensial. Artinya benda ini memiliki potensi atau kemampuan untuk menjadi sumber energi. Namun, tentu saja membutuhkan transformasi energi untuk memanfaatkannya.

## 2. Energi potensial

Energi potensial adalah suatu energi yang tersimpan pada benda. Ada yang tersimpan dalam bentuk energi kimia dan juga benda elastis (energi pegas).



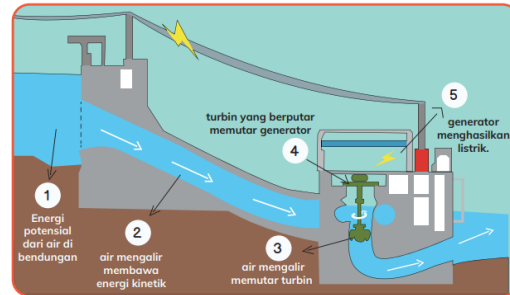
Ada yang tersimpan karena berada di tempat yang tinggi . kita bisa menyebutnya sebagai energi gravitasi. Ketika jatuh karena gravitasi, energi potensial berubah menjadi energi kinetik.

## 3. Energi potensial sebagai energi pembangkit listrik

Semua bahan bakar fosil mengandung energi potensial kimia. Bahan bakar ini menyediakan energi yang kita pakai sehari-hari untuk memasak, penerangan, pembangkit listrik dan menjalankan kendaraan



Air yang mengalir menuju air terjun juga memiliki energi potensial yang sangat besar. Kedua jenis energi potensial ini bisa dimanfaatkan untuk membangkitkan listrik. Listrik terbentuk melalui proses transformasi energi yang cukup panjang.



#### 4. Energi yang bergerak

Kita bisa membagi bentuk energi menjadi dua jenis, yaitu energi potensial dan kinetik. Energi kinetik adalah energi yang disebabkan oleh gerakan. Semua yang bergerak artinya memiliki energi kinetik. Walaupun beberapa energi gerakannya tidak terlihat, tetapi kita bisa merasakannya. Namun energi kinetik tidak dapat dipisahkan dari energi ini.

Lampiran 4: Hasil *Posttest*

DATA HASIL POSTTEST

Nama	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7	No 8	No 9	No 10	Jumlah	Skor total
Afzan	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70
Ahnaf	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
Aqila	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	70
Aqila	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
Aqsena	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70
Arfan	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	6	60
Ayu	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70
Baim	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	70
Callista	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	60
Dzikri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80
Fani	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	70
Fatih	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	70
Felix	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70
Hafiz	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6	60
Hamdan	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	5	50
Hanan	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	6	60
Ilham	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	60
Masya	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5	50
Musyafa	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70
Naila	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7	70
Nando	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70
Nasya	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	6	60
Queensha	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	70
Zahdan	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	70
Zahra	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70

Lampiran 5: Hasil *Pretest*

## HASIL DATA PRETEST

Nama	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7	No 8	No 9	No 10	Jumlah	Skor total
Afzan	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	4	40
Ahnaf	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	4	40
Aqila	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	5	50
Aqila	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	70
Aqsena	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70
Arfan	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6	60
Ayu	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60
Baim	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4	40
Callista	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4	40
Dzikri	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	5	50
Fani	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	6	60
Fatih	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70
Felix	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	5	50
Hafiz	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	60
Hamdan	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5	50
Hanan	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	5	50
Ilham	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	6	60
Masya	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	40
Musyafa	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50
Naila	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6	60
Nando	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50
Nasya	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	4	40
Queensha	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	4	40
Zahdan	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3	30
Zahra	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	3	30

## Lampiran 6: Hasil Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA

No	Nama siswa	pertemuan 1				Pertemuan 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Abid hasnain		✓				✓		
2	Aqsheina ahata mega			✓			✓		
3	Arfan wahyu pratama	✓						✓	
4	Aqila dwi fernanda	✓						✓	
5	Ahmad kho fi al-fatih			✓				✓	
6	Afzan al-ezza				✓	✓			
7	Ayu nur khasanah				✓				✓
8	Ahnaf syahir abassy			✓			✓		
9	Calista farzana azahra			✓			✓		
10	Qucensha azahra		✓			✓			
11	Dimas radhitarayan			✓			✓		
12	Faskal fernando		✓						✓
13	Felix ramadani		✓						✓
14	Hafidz ibrahim			✓			✓		
15	Hafid triwibowo		✓				✓		
16	Hanan aulia gani		✓				✓		
17	Ilham zikri amizan		✓			✓			
18	Musyafa maharani al mahera			✓				✓	
19	Mesya tri setia	✓						✓	
20	Muhammad ilham al-fatih			✓					✓
21	Muhammad zahdan arif			✓				✓	
22	Naila iknadin		✓						✓
23	Nasya talitha azalia		✓				✓		
24	Rena wijaya			✓				✓	
25	Oktavia ratna wati			✓			✓		

59 | 64

$$\frac{59}{100} \times 100 = 59\%$$

$$\frac{64}{100} \times 100 = 64\%$$

### Lampiran 7: Pedoman Dokumentasi

#### PEDOMAN DOKUMENTASI

- a. Dokumentasi tentang profil SDN 1 Trisnomulyo
- b. Dokumentasi visi, misi, SDN 1 Trisnomulyo
- c. Dokumentasi tentang data jumlah siswa kelas IV SDN 1 Trisnomulyo
- d. Dokumentasi daftar keadaan siswa SDN 1 Trisnomulyo

### Lampiran 8: Kisi-kisi Instrumen

No	Soal	Pilihan jawaban	Kunci jawaban	Indikator
1	Sumber energi utama di bumi adalah ...	A. Air	C	C2
		B. Angin		
		C. Matahari		
		D. Api		
2	Contoh alat yang menghasilkan energi panas adalah ...	A. Kipas angin	B	C2
		B. Setrika listrik		
		C. Televisi		
		D. Lampu senter		
3	Energi listrik menjadi energi cahaya terjadi pada alat ...	A. Radio	B	C3
		B. Senter		
		C. Kipas angin		
		D. Blender		
4	Energi air dimanfaatkan untuk ...	A. Menyalakan TV	B	C3
		B. Menggerakkan turbin		
		C. Mengeringkan pakaian		
		D. Memasak makanan		
5	Ketika bersepeda, perubahan energi yang terjadi adalah ...	A. Energi kimia menjadi gerak	A	C4
		B. Energi cahaya menjadi panas		
		C. Energi listrik menjadi gerak		
		D. Energi bunyi menjadi panas		
6	Kompas gas mengubah energi	A. Panas	A	C4
		B. Gerak		

	kimia menjadi ...	C. Listrik D. Bunyi		
7	Jika energi fosil terus digunakan tanpa batas, akibatnya adalah	A. Cadangan energi menipis B. Udara semakin bersih C. Tidak terjadi apa-apa D. Harga energi turun	A	C5
8	Mengapa energi alternatif lebih ramah lingkungan?	A. Karena lebih murah B. Karena tidak menghasilkan polusi C. Karena langka D. Karena tidak bisa diperbarui	B	C5
9	Jika manusia terus menggunakan bahan bakar fosil tanpa bijak, akibatnya adalah ...	A. Bumi menjadi semakin B. sejuk C. Cadangan energi semakin habis D. Udara menjadi lebih bersih E. Tidak terjadi apa-apa	B	C5
10	Panel surya di atap rumah digunakan untuk mengubah energi... menjadi energi listrik	A. Panas B. Cahaya matahari C. Angin D. Kimia	B	C3

## Lampiran 9: Outline

### OUTLINE PENULISAN SKRIPSI KUANTITATIF

#### Bagian Awal

Halaman Sampul  
Halaman Judul  
Halaman Persetujuan  
Halaman Pengesahan  
Abstrak  
Halaman Orisinalitas Penelitian  
Halaman Motto  
Halaman Persembahan  
Halaman Kata Pengantar  
Daftar Isi  
Daftar Tabel  
Daftar Gambar  
Daftar Lampiran

#### Bagian Inti

##### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

##### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Teori Variabel Terikat
- B. Konsep Teori Variabel Bebas
- C. Keterkaitan antara Variabel Terikat dan Variabel Bebas
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

##### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengambilan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

## B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

## A. Simpulan

## B. Saran

**Bagian Akhir**

Daftar Rujukan

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup

## Lampiran 10: Formulir Konsultasi Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Latifatunnisa  
 NPM : 2201030030

Program Studi : PGMI  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 30 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Judul skripsi</li> <li>- Deskripsi masalah</li> <li>- Beri alasan kuat mengapa memilih solusi ini</li> <li>- Cari teori pemahaman yang lengkap</li> </ul>	
2.	Rabu, 30 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki latar belakang</li> <li>- Identifikasi masalah</li> <li>- Penelitian relevan</li> <li>- Tambahkan sejarah terciptanya whatsapp</li> <li>- keterkaitan variabel x dan y harus di revisi</li> <li>- Teknik sampling</li> </ul>	
3			

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI

**Nea Yana Ningsih, M.Pd.**  
 NPM. 2201030042018012002

Dosen Pembimbing

**Ratih Rahmawati, M.Pd.**  
 NIDN. 2014089202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Latifatunnisa  
 NPM : 2201030030

Program Studi : PGMI  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu/3 9/25	1. Perbaiki latar belakang 2. Identifikasi masalah 3. Penelitian relevan tidak ada Perbedaan	
2.	Kamis/4 9/25	1. Manfaat Penelitian terlalu bertele-tele 2. Penelitian relevan perbedaan masih kurang. 3. Pendalaman teori pemahaman bloom 4. Revisi kerangka konseptual 5. Data nilai siswa.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

**Ratih Rahmawati, M.Pd.**  
 NIDN. 2014089202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Latifatunnisa  
 NPM : 2201030030

Program Studi : PGMI  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 11/05 2025	Ass. Dapok Lilajude fr. untuk Seminar Proposal	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

**Ratih Rahmawati, M.Pd.**  
 NIDN. 2014089202




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Latifatunnisa  
NPM : 2201030030

Program Studi : PGMI  
Semester : VI


No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Palay 19/11 2020	OUTLINE lakukan validasi ahli ↑	



Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI

**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

  
**Ratih Rahmawati, M.Pd.**  
NIDN. 2014089202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Latifatunnisa  
NPM : 2201030030

Program Studi : PGMI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Pd 3/2025 /12	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Acc Outline dan Instrument /APD</li> <li>- Lakukan Penelitian di lapangan</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.  
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Ratih Rahmawati, M.Pd.  
NIDN. 2014089202



**IAIN**  
METRO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Latifatunnisa  
NPM : 2201030030

Program Studi : PGMI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu 2/2016 /01	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Tabel / Margin</li> <li>- Beri analisis / keterangan pada tabel hasil statistik</li> <li>- Barisan (sajikan dengan baik).</li> </ul>	



Dosen Pembimbing

**Ratih Rahmawati, M.Pd.**  
NIDN. 2014089202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Latifatunnisa  
NPM : 2201030030

Program Studi : PGMI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 29/01/2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Cover / Hal judul</li> <li>- Perbaiki Abstrak sesuai alur</li> <li>- Perbaiki Catatan dan daftar buku pedoman penulisan</li> </ul>	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.  
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Ratih Rahmawati, M.Pd.  
NIDN. 2014089202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Latifatunnisa  
NPM : 2201030030

Program Studi : PGMI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 3/2026 /02	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Kata Pengantar</li> <li>- Perbaiki Urutan Abstrak Sesuai alur</li> <li>- Identifikasi masalah peneliti</li> <li>- Perbaiki Pendahuluan</li> </ul>	



Dosen Pembimbing

**Ratih Rahmawati, M.Pd.**  
NIDN. 2014089202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Latifatunnisa  
 NPM : 2201030030

Program Studi : PGMI  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	09/2026 /02  Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Kesimpulan.</li> <li>- Perbaiki data diri.</li> <li>- Daftar Pustaka skor 1</li> </ul> Acc. f. lanjutkan ujian Skripsi / Monografi.	



Dosen Pembimbing

**Ratih Rahmawati, M.Pd.**  
 NIDN. 2014089202

**Lampiran 11: Surat Bebas Pustaka**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-083/Un.36/S/U.1/OT.01/02/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LATIFATUNNISA  
NPM : 2201030030  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201030030.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Februari 2026  
Kepala Perpustakaan,

Aah Gurtoni, S.I.Pust.  
NIP. 19930428 201903 1 009

## Lampiran 12: Surat Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**UPTD SD NEGERI 01 TRISNOMULYO**  
 KECAMATAN BATANGHARI NUBAN  
 NPSN : 10806365 NSS : 101120414474 NIS : 100180  
 Jl. Raya SMPN 03 Batanghari Nuban, Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur

Nomor : 420/ 06/0409/2026  
 Hal : *Balasan Izin Penelitian/ Research*

Yth. Dekan/Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung  
 Di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat saudara Nomor: B-1668/n.28/D.1/TL.01/12/2025 tanggal 04  
 Desember 2025 mengenai permohonan izin penelitian/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : **LATIFATUNNISA**  
 NIM : 2201030030  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami menyampaikan **pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan izin** kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di UPTD SD Negeri 1 Trisnomulyo guna keperluan penyusunan tugas akhir/skripsi dengan judul: "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MENGUBAH BENTUK ENERGI SISWA KELAS IV DI SDN 1 TRISNOMULYO".

Demikian surat balasan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trisnomulyo, 7 Januari 2026  
 Kepala Sekolah,  
  
**SUPARSI, S.Pd**  
 NIP. 196706021988032004

### Lampiran 13: Surat Keterangan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**UPTD SD NEGERI 01 TRISNOMULYO**  
 KECAMATAN BATANGHARI NUBAN  
 NPSN : 10806365 NSS : 101120414474 NIS : 100180  
*Jl. Raya SMPN 03 Batanghari Nuban, Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur*

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 420/ 07 /0409/2026

Yang bertanda tangan dibawah iri Kepala UPTD SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban :

Nama : SUPARSI,S.Pd  
 Nip. : 196706021988032004  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : UPTD SD N 1 Trisnomulyo

Menerangkan bahwa :

Nama siswa : LATIFATUNNISA  
 NIM : 2201030030  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi muali tanggal 5 sd 6 Januari 2026 dengan judu " PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MENGUBAH BENTUK ENERGI SISWA KELAS IV DI SDN 1 TRISNOMULYO".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .



Trisnomulyo, 7 Januari 2026  
 Kepala Sekolah,

**SUPARSI, S.Pd**  
 NIP. 196706021988032004

## Lampiran 14: Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1668/In.28/D.1/TL.01/12/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LATIFATUNNISA**  
NPM : 2201030030  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 TRISNOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MENGUBAH BENTUK ENERGI SISWA KELAS IV DI SDN I TRISNOMULYO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 04 Desember 2025

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 15: Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1669/In.28/D.1/TL.00/12/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 1  
TRISNOMULYO  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1668/In.28/D.1/TL.01/12/2025, tanggal 04 Desember 2025 atas nama saudara:

Nama : **LATIFATUNNISA**  
NPM : 2201030030  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 1 TRISNOMULYO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 TRISNOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MENGUBAH BENTUK ENERGI SISWA KELAS IV DI SDN I TRISNOMULYO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.


*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 Desember 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007**

## Lampiran 16: Surat Balasan Prasurvey


**PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**SD NEGERI 01 TRISNOMULYO**  
 KECAMATAN BATANGHARI NUBAN  
 NPSN : 10806365 NSS : 101120414474 NIS : 100180  
 Jl. Raya SMPN 2 Batanghari Nuban kec. Batanghari nuban Kab. Lampung Timur

Nomor Lampiran Perihal : 420/077/0409/2025  
 : -  
 : **Izin Mengadakan Prasurvey**

Kepada Yth. : Sdr. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Jurai Siwo Lampung  
 Di - METRO

**Assalamu'alaikum wr.wb.**

Menanggapi surat saudara nomor : 1454/In.28/J/TL.01/05/2025 tertanggal 08 Mei 2025 tentang izin Prasurvey Mahasiswa :


Nama : LATIFATUNNISA  
 N P M : 1101030030  
 Program Studi : PGMI  
 Fakultas : Tarbiyah

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk mengadakan penelitian Prasurvey dalam penyusunan skripsi di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur yang berjudul :

" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS IV DALAM MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL DI SD N 1 TRISNOMULYO "

Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dari Fakultas Tarbiyah UIN Jurai Siwo Metro Lampung.

**Wassalamu'alaikum wr.wb.**

Trisnomulyo, 29 September 2025  
 Kepala SDN 1 Trisnomulyo,  
  
**SUPARSI S. Pd**  
 Nip. 196706021988032004

## Lampiran 17: Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

### SURAT PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026

Kepada Yth.,  
 Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 di-  
 Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : LATIFATUNNISA  
 NIM : 2201030030  
 Semester : 7 (tujuh)  
 Total SKS : 138  
 IP Sementara : 3,87  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 2003 Juli 07  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Status Perkawinan : Tidak Kawin  
 Alamat Lengkap : Jl. Trisnomulyo RT/RW 2/3 Desa/Kelurahan Kecamatan Batanghari  
 Nuban Kabupaten/Kota Lampung Timur Propinsi Lampung  
 No Telp / HP : 085959227386

Dengan ini mengajukan permohonan surat bimbingan skripsi adapun judul skripsi dan pembimbing saya sebagai berikut :

Judul SKRIPSI : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP  
 PEMAHAMAN KONSEP MENGUBAH BENTUK ENERGI PESERTA DIDIK  
 KELAS IV DI SDN 1 TRISNOMULYO  
 Dosen Pembimbing 1 : Ratih Rahmawati  
 Dosen Pembimbing 2 :

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan dan diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 12 November 2025  
 Pemohon,

LATIFATUNNISA  
 NPM 2201030030

**Pernyataan:**  
 Dengan ini saya Menyatakan bahwa seluruh isian data tersebut di atas adalah benar. Apabila di kemudian hari data tersebut tidak benar, maka konsekuensi akibat kesalahan tersebut seluruhnya menjadi tanggungjawab saya.

## Lampiran 18: Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1454/In.28/J/TL.01/05/2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
 Kepala sekolah SDN 1  
 TRISNOMULYO  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala sekolah SDN 1 TRISNOMULYO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LATIFATUNNISA**  
 NPM : 2201030030  
 Semester : 6 (Enam)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
 WORDWALL TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS IV  
 DALAM MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
 DAN SOSIAL DI SDN 1 TRISNOMULYO**

untuk melakukan prasurvey di SDN 1 TRISNOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala sekolah SDN 1 TRISNOMULYO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Mei 2025  
 Ketua Jurusan,



**Dea Tara Ningtyas M.Pd**  
 NIP 19940304 201801 2 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Latifatunnisa, lahir di Tangerang pada tanggal 07 Juli 2003, anak pertama dari empat bersaudara merupakan anak dari bapak Saefudin dan ibu Lasminah. Penulis pernah menempuh pendidikan di SDN 1 Trisnomulyo pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah menengah pertama di SMPN 3 Batanghari Nuban, dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah menengah Atas di MA Maarif 9 Kotagajah lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di salah satu kampus metro yaitu Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung pada tahun 2022 dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan